

**UPAYA PENINGKATAN RASA NASIONALISME MELALUI
MEDIA KCB (KOMIK CERMAT BHINNEKA) DI
SANGGAR BIMBINGAN 'AISYIYAH
PANDAN MALAYSIA**

ARTIKEL

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

MAYLLAFAIZA

NPM:2102090236



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

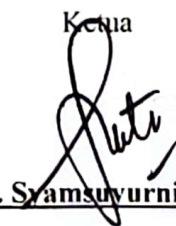
Nama : Maylaffaiza
NPM : 2102090236
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Rasa Nasionalisme Melalui Media KCB (Komik Cermat Bhineka) di Sanggar Bimbingan Aisyiyah Pandan Malaysia

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (☒ A) Lulus Yudisium
(☐) Lulus Bersyarat
(☐) Memperbaiki Skripsi
(☐) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFOFIT
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. _____

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Artikel Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Maylaffaiza
N.P.M : 2102090236
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Upaya Peningkatan Rasa Nasionalisme Melalui Medi KCB (Komik Cermat Bhineka) di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia.

sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Maylaffaiza
N.P.M : 2102090236
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Upaya Peningkatan Rasa Nasionalisme Melalui Medi KCB (Komik Cermat Bhineka) di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel saya yang berjudul **“Upaya Peningkatan Rasa Nasionalisme Melalui Medi KCB (Komik Cermat Bhineka) di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia.”** Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, April 2025

Yang menyatakan



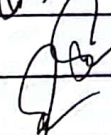
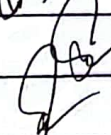
METERAI TEMPEL
2PA81AMX305635886

Maylaffaiza
NPM. 2102090236



BERITA ACARA BIMBINGAN PENULISAN ARTIKEL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Maylaffaiza
N.P.M : 2102090236
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Upaya Peningkatan Rasa Nasionalisme Melalui Medi KCB (Komik Cermat Bhineka) di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Artikel	Paraf
10/2 2025	Bimbingan Seminar proposal	
18/2 2025	Bimbingan Penulisan Artikel	
19/2 2025	- Penyerahan Artikel	
	- Masukkan email pembimbing	
12/3 2025	- masuk review pertama	
	- Menambahkan kata pada abstrak	
	- Pendahuluan font time new roman 11	
	- Judul kecil font time roman 13	
12/3 2025	- masuk review kedua	
	- ubah bahasa Inggris, Bukti turnitin	
22/3 2025	- keluar loa dan alc, Pembayaran	
06/04 2025	- Artikel Terbit	

Medan, April 2025

Diketahui oleh:
Ketua Prodi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel jurnal ini untuk melengkapi tugas-tugas yang merupakan persyaratan guna menyelesaikan Pendidikan Strata-1 pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Artikel jurnal ini diajukan dengan judul : **“Upaya Peningkatan Rasa Nasionalisme Melalui Medis KCB (Komik Cermat Bhineka) di Sanggar Bimbingan Aisyiyah Pandan Malaysia”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan arikel jurnal ini jauh dari kesempurnaan dan pengetahuan yang dimiliki, namun penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyusun artikel jurnal ini dengan sebaik-baiknya. Saran dan kritik positif yang bersifat membangun merupakan sesuatu yang sangat penting dan diharapkan dapat meningkatkan kesempurnaan tulisan yang akan datang.

Dalam penulisan artikel jurnal ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Muhammad Yakub, Ibunda Dahliana dan adik penulis Aprilia Anwari, Nazirul Aini, Lukmanul Hakim yang selama ini telah memberikan dorongan, dukungan, semangat serta rasa kasih dan sayang yang begitu tulus kepada penulis.

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha, doa, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan

artikel jurnal ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Sekaligus Dosen Pembimbing yang sangat luar biasa. Ibu selalu memberikan arahan yang jelas, mendukung penuh penulis dan memantau perkembangan selama proses penulisan artikel jurnal ini. Ibu juga selalu mempermudah setiap langkah, baik meluangkan waktu untuk bimbingan maupun membantu penulis saat menghadapi kendala. Tanpa bimbingan dan dukungan ibu, penulis tidak akan dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

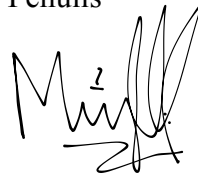
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada sahabat penulis, Vivi Audya Utami, Yoshi Alvionita, Putri Widya dan Naila Zuhra yang telah banyak memberikan bantuan, semangat dan dukungan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Seluruh teman-teman seangkatan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu di lembaran ini, namun turut andil dalam memberi dukungan dan bantuan bagi penulis. Semoga amalan yang baik untuk semua yang berperan dan dapat dibalas baik pula oleh Tuhan yang Maha Esa.
11. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah sabar dalam menghadapi apapun, untuk hati yang masih kuat dalam mengendalikan diri dan perasan tanpa menghiraukan yang lain, tangan yang selalu siaga mengusap air mata ketika mata menangis dan kaki yang tak pernah lelah diajak pergi kemanapun dan kapanpun. Terima kasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat, kamu pasti bisa.

Harapannya penulisan Artikel Jurnal ini dapat bermanfaat kepada penulis sendiri serta orang banyak. Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak selama ini, maka artikel jurnal ini

dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan pujian syukur Tuhan yang Maha Esa, berharap artikel ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Medan, 11 April 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Maylaffaiza', with a stylized, flowing script.

Maylaffaiza

Volume 1 Nomor 1
e-ISSN : 2790-9332



Edu Cendikia
Jurnal Ilmiah Kependidikan

OPEN  ACCESS

ITScience

Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komunikasi
DOI: 10.30605/it-science.v1i1.12345

DAFTAR ISI JURNAL

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
A. PENDAHULUAN.....	40
B. KAJIAN PUSTAKA.....	41
C. METODE PENELITIAN.....	43
C. HASIL.....	44
D. PEMBAHASAN.....	48
E. KESIMPULAN.....	49
F. DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	
DAFTAR TABEL.....	
Tabel 1. Kriteria Penilaian Lembar Aktivitas Siswa.....	43
Tabel 2. Kriteria Penilaian Kepraktisan Penggunaan Media Komik Cermat Bhineka dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa.....	44
Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Aktivitas Nasionalisme Siswa pada Pra-Tindakan.....	45
Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Aktivitas Nasionalisme Siswa pada Siklus I.....	46
Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Aktivitas Nasionalisme Siswa pada Siklus II.....	46
Tabel 6. Persentase Kepraktisan Penggunaan Media KCB.....	47

Articles

The Influence of Animated Videos on Critical Thinking Skills of Elementary School Students

Ahmad Khairul Fakhri,
Pradana Chairy Azhar,
Kiki Pratama Rajagukguk

270-279

 PDF DOWNLOAD

DOI :

<https://doi.org/10.47709/educendikia.v5iC>

 Citations { 0

Perancangan Prototype Aplikasi Laikanggu dengan Pendekatan User Centered Design Menggunakan Figma

The Design of the Laikanggu Application Prototype with a User-Centred Design Approach Using Figma

Ikhuzain Maftuh Aksa,
Alfiah Fajriani,
Muhammad Akbar Yasin

254-269

 PDF DOWNLOAD

Efforts to Increase the Sense of Nationalism Through Bhineka's Careful Comic Media

Upaya Peningkatan Rasa Nasionalisme Melalui Media KCB (Komik Cermat Bhineka)

Maylaffaiza Maylaffaiza,
Suci Perwita Sari

40-51

 PDF DOWNLOAD

DOI :

<https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i>

 Citations { 0 }

Pengaruh Entrepreneurship Self-efficacy dan Entrepreneurship Leadership terhadap Work Readiness Siswa Konsentrasi Keahlian DKV SMKN 1 Lamongan

The Influence of Entrepreneurship Self-efficacy and Entrepreneurship Leadership on Work Readiness of Students of DKV Expertise Concentration at SMKN 1 Lamongan

Nur'run Fatihah, Tri
Sudarwanto, Junaidi Budi
Prihanto

33-39

Efforts to Increase the Sense of Nationalism Through Bhineka's Careful Comic Media

Author:

Maylaffazia¹
Suci Perwita Sari²

Affiliation:

Universitas
Muhammadiyah Sumatera
Utara^{1,2}

Corresponding email

maylaffaiza01@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2025-02-24

Accepted: 2025-03-28

Published: 2025-04-06



*This is an Creative Commons
License This work is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License*

Abstract

This study aims to find out efforts to increase the sense of nationalism through the comic media Cermat Bhineka at the 'Aisyiyah Pandan Guidance Studio, Malaysia. Nationalism is an important value in the formation of national identity that must be instilled in the younger generation, especially in a multicultural context. Cermat Bhineka's comic media was chosen as a tool to convey national messages in a more interesting and easy-to-understand way for children. This study uses a qualitative approach with the classroom action research method, which involves planning, implementation, observation, and reflection activities in certain cycles. Data were collected through observation, interviews, and documentation during the learning process at the 'Aisyiyah Pandan Guidance Center. With the subject, namely 22 students. The results of the study showed that there was a significant increase in students' sense of nationalism after the implementation of Cermat Bhineka's comic media. At the pre-action stage, most of the students were in the low category, with a percentage of 41.4%. However, after the application of the Cermat Bhineka comic in Cycle I, there was an increase with a better average score of 60.8%. Further improvements were recorded in Cycle II, where all students were in the high category with an average excellent score of 85.3%. In addition, the assessment of the practicality of Cermat Bhineka's comic media showed that the use of this media was very practical in improving student understanding, with the percentage of practicality reaching 90.75%. The use of Cermat Bhineka comics can increase students' understanding and sense of nationalism, which is reflected in increased participation, discussion, and appreciation of cultural diversity and national values. Based on these findings, it is recommended that comic media continue to be developed and used as one of the learning methods to arouse the spirit of nationalism in the younger generation, especially in a multicultural environment such as Malaysia.

Keywords: Bhineka Careful Comics, Bullying Media, Nationalism

Introduction

A sense of nationalism is a fundamental element that forms the identity and unity of a nation, including in Indonesia, which is rich in ethnic, cultural, and religious diversity (Andayani, 2021). A sense of nationalism is a feeling of love, pride, and loyalty to the nation or country that is a person's identity (Umi Kalsum P. S., 2023). Nationalism involves understanding and appreciating the values that exist in a nation, such as

culture, history, language, and symbols of the state (Netty Zakiah, 2024). In the Indonesian context, nationalism refers to a sense of pride in the Indonesian homeland, as well as a commitment to maintaining unity, unity, and diversity in it. A sense of nationalism is not only shown through national symbols such as flags, national anthems, or state ceremonies, but also through attitudes and actions that show love for the country. In general, a sense of nationalism can be seen as an emotional and intellectual bond that encourages individuals to feel connected to their homeland and fellow citizens, as well as to work together to achieve common progress (Akhriani & Riska, 2020).

In the current era of globalization, strengthening the sense of nationalism is very important, especially among the younger generation (Dahlia & Iskandar, 2024). Globalization often brings with it the influence of outside cultures that can obscure national identity, causing young people to be more interested in foreign cultures than to recognize and understand their own culture (Topan Iskandar, 2023). One of the main problems faced is a lack of understanding of national values, such as the importance of unity in diversity, which are often only known through symbols such as flags and national anthems without a deeper understanding of the meaning behind them (Nurlaila Sapitri, 2023). For example, many students only know Pancasila as a symbol of the state, but do not understand the values in each precept that teaches about the unity and unity of the nation (Nurfauzi, 2024).

In addition, the influence of globalization has also caused many students to be more interested in foreign cultures, such as Hollywood movies or K-pop music, than in studying Indonesian history or culture (Putri Syahri, 2024). This phenomenon shows how foreign cultures are often more dominant, thus causing a decrease in love for the homeland among the younger generation (Nursamsi & Jumardi, 2022). For example, students who live abroad, may be more exposed to the local culture and identify themselves more with the culture of the country than with the culture of Indonesia. This makes them often less aware or less proud of their own Indonesian cultural roots (Iskandar, 2021). Another problem faced is the lack of interesting and relevant learning media to convey the message of nationalism. Many of the materials taught tend to be rigid and boring for students, especially if they are only delivered in the form of texts or lectures without any fun and easy-to-understand media (Umi Kalsum Z. Z., 2024). For example, historical stories or national values that are conveyed without visualization or an approach that is attractive to young people.

Based on what happened at the 'Aisyiyah Pandan Guidance Center, Malaysia, which is an educational institution, the challenge in increasing the sense of nationalism among students is very real. Many students who, despite being from Indonesia, live and attend school in the Malaysian environment. This causes them to sometimes identify more with the local culture and this problem can also be seen through various symptoms such as a lack of understanding of the nation's history, cultural differences that sometimes create divisions, and indifference to diversity, without realizing that they also have rich Indonesian cultural roots. Therefore, it is important to look for new approaches that can better attract students' attention, so that they can understand and feel the values of nationalism more deeply.

Literature Studies

Nationalism is a sense of love, pride, and loyalty to the homeland owned by every citizen. However, in the context of education in schools, a sense of nationalism is often a challenge, especially among the younger generation who are increasingly exposed to the various influences of globalization and technological advances that can reduce attention to national values (Azis, 2024). Education is one of the most strategic means of instilling a sense of nationalism. Through education, the younger generation can be equipped with knowledge of history, culture, and national values that will shape their character (Dewi & Suyanto, 2020).

In this case, the educational media has an important role in conveying the messages of nationalism (Intan Bayzura Sirait, 2025). One of the media that can be used effectively is comics, especially Komik Cermat Bhineka, not only presenting entertainment, but also in-depth information and education about national values and diversity (Hartati, 2021). However, in its implementation, there are challenges that must be faced. One of them is the difference in students' educational and cultural backgrounds. Each student has a different experience, so not all students will receive the material presented in the comic in the same way (Huda, 2018). Therefore, it is important to conduct in-depth research on how Bhineka Comics can be used effectively in this context. This research aims to explore methods and strategies that can be used to maximize the positive impact of Komik Cermat Bhineka in increasing the sense of nationalism among students.

In the midst of technological advances and wider access to information, the challenge of maintaining a sense of nationalism is also increasingly complex (Hendri Yahya Sahputra, 2024). Many students are exposed to information from various sources, both positive and negative. This affects their perspective on identity and love for the homeland (Rizki Inayah Putri, 2023). Therefore, creating media that not only educates but also attracts students' attention is very important. Cermat Bhineka comics are expected to be a means that is able to compete with outside information circulating, so that students still have a sense of pride in the cultural identity and history of the Indonesian nation (Udi, 2024).

The Bhineka Careful Comic can also be a tool to ease the differences that exist among students. With themes that depict diversity, students can learn to respect each other and understand each other's differences (Haryanto, 2024). This is especially important in a multicultural environment such as the 'Aisyiyah Pandan Guidance Center, where students come from different backgrounds. By utilizing Bhineka's Comic Meticulous, it is hoped that students can realize that despite differences, everyone has the same right to be appreciated and accepted (Ismail & Putra, 2020). In order for Comic Cermat Bhineka to be effective in increasing the sense of nationalism, the right strategy is needed in delivering the material. The role of educators in this process is very crucial. A collaborative approach between educators and students can create a more dynamic and interactive learning atmosphere. This approach not only focuses on knowledge transfer, but also encourages students to think critically and creatively in understanding national values (Kurniawati, 2021). Therefore, training for educators on how to utilize Bhineka Comics optimally in the learning process is needed.

Evaluation of the effectiveness of the use of Bhineka Cermat Comics in increasing the sense of nationalism is also an important aspect to pay attention to (Mariani, 2020). An appropriate evaluation method needs to be developed to measure how far students understand national values after using Bhineka's Cermat Comics. Thus, it can be known whether the efforts made really have a positive impact or not (Maulana, 2023). This is important so that this program can be improved and adjusted to the needs of students, so that the impact is maximized.

In relevant studies, various previous studies have shown the influence of the use of comics in increasing the sense of nationalism. Research conducted by (Adnan & Hidayat, 2020) The results of this study show that product trials to individuals with an average individual trial assessment of 82.33% with very feasible criteria, small group trials of 86.45% with very feasible criteria and large group trials of 87.67% with very feasible criteria. The results of the evaluation refer to expert validation data and product trials, showing that this digital comic can be applied to elementary school students in learning and non-learning. In addition, research by (Alimuddin & Putri, 2021)) The results of this study explained that in Bhineka Meticulous Comics, the optimization of the values of the Diversity for the nation's successors can be realized through

the basic education level. The concept and presentation of learning through comic media is believed to attract children's interest in reading and understanding the values contained in Bhineka Tunggal Ika so that in the future a generation will be created that has high nationalism to the nation and state. These studies strengthen the urgency of using the media of Komik Cermat Bhineka as a form to increase the sense of nationalism in children.

Thus, the existence of Komik Cermat Bhineka as an educational media is very relevant to the learning characteristics of children and adolescents who like visuals. Comics, with their compelling illustrations and simple narratives, can be an effective tool for conveying complex ideas. This is in line with the learning theory which states that humans tend to understand information more easily through media that have variations. Therefore, the use of Komik Cermat Bhineka is expected to create a more interactive and fun learning atmosphere. In addition, Komik Cermat Bhineka can also be a tool to stimulate discussions in groups, where students can share their views and experiences related to the theme raised.

Research Methods

The method used in this study is the classroom action research method. Classroom Action Research is an observation that applies reflective actions in the classroom by performing certain actions or by using rules in accordance with the research methodology carried out in several periods or cycles in order to improve or improve learning practices that are carried out together in the classroom professionally so that an increase in understanding or quality or target has been determined. The cycle flow of the class action research cycle used is as follows (Creswell, 2020):

The subjects and objects in this study are students in grades IV and V with a total of 22 students while the object in this study is the sense of nationalism of students after using the media of Cermat Bhineka in class by referring to how the sense of nationalism of students in learning is. In addition, the data collection technique used in this study is using observation sheets and questionnaire sheets to obtain the desired data (Sugiyono, 2022). Then the data analysis technique uses qualitative descriptive statistical analysis, starting from data calculation, compiling or arranging data, presenting data and analyzing numerical data. In this case, the formula used to calculate the value of the activity observation sheet to review the student's sense of nationalism is as follows:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Description:

P = Percentage of students

F = Frequency of student scores

N = Total frequency

100% = Constant number

The results obtained are interpreted using the following criteria:

Table 1. Assessment Criteria for Student Activity Sheet

No	Percentage	Criteria
1	81-100%	Very High
2	61-80%	High

3	51-60%	Moderate
4	0-50%	Low

Meanwhile, the formula used to calculate the data of teacher and student questionnaires to review the response to the use of Komik Cermat Bhineka media in increasing the sense of nationalism is using the following formula:

$$\text{Percentage} = \frac{\text{Raw Score}}{\text{Ideal Maximum Score}} \times 100\%$$

Description:

Percentage : Percentage obtained

Raw Score : Score obtained based on the assessment rubric

Maximum Score : Total score

The results obtained are interpreted using the following criteria:

Table. 2 Criteria for Practicality Assessment of Bhineka Meticulous Comics Media Usage in Enhancing Students' Nationalism

No	Presentase	Kriteria
1	81-100%	Very Practical
2	61-80%	Practical
3	41-60%	Fairly Practical
4	<40%	Less Practical

Result

Initial observations indicate that the 4th and 5th-grade students at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, Malaysia, exhibit a low sense of nationalism. This can be seen in how they sometimes identify more with local culture. The issue is also reflected in various symptoms, such as a lack of understanding of the nation's history, cultural differences that sometimes lead to division, and indifference toward diversity, without realizing that they also have rich Indonesian cultural roots. The researcher found that most students have a low level of nationalism, with 21 out of 22 students exhibiting a low sense of nationalism. Only 1 (one) student had a moderate level of nationalism not low but also not high.

This situation is a result of ineffective teaching strategies in enhancing or maintaining the values of nationalism in students, causing them to tend to follow the local culture where they are educated. This is the case with the students at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, Malaysia, even though they have Indonesian cultural roots. The detailed data on students' nationalism at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, Malaysia, can be seen in Tables 1, 2, and 3, which present a comparison between students with a high level of nationalism and those with a low level of nationalism. The purpose of this improvement effort is to enhance the sense of nationalism in students who are studying or pursuing education abroad, ensuring they still have a high sense of nationalism toward their country despite studying abroad.

Pra-Action

During the pre-action stage, initial observations were made to identify the level of nationalism among students at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, Malaysia. Based on the observations, it was found that most students have a low understanding of national values and diversity. This was evident from the recapitulation of students' activity results regarding their sense of nationalism before using the Bhineka Meticulous Comics media, with a rating scale of 1-4 based on 10 observed aspects. Below is the recapitulation of Table 1:

Table 1. Recapitulation of Students' Activity Results on Pre-action Nationalism

No	Description	Data Obtained
1	Highest Score	22
2	Lowest Score	14
3	Number of Students in Very High Category	-
4	Number of Students in High Category	-
5	Number of Students in Moderate Category	1
6	Number of Students in Low Category	21
7	Total Student Scores	364
8	Average Score	16.55
9	Average Percentage	41,4%
10	Students' Nationalism Level Percentage	Low (0-50%)

The results of the pre-action reflection indicate that the level of students' nationalism is categorized as low. Out of the 22 students observed, the highest score obtained was 22, while the lowest score was 14. A total of 21 students demonstrated a sense of nationalism in the low category (0-50%), while only 1 student was in the moderate category (51-60%). There were no students in the high (61-80%) or very high categories (81-100%).

The total score for all students was 364, with an average score of 16.55. The average percentage of students' nationalism was 41.4%, which falls into the low category. These results indicate that before using the Bhineka Meticulous Comics (Komik Cermat Bhineka) media, students' level of nationalism was still low, and further actions are needed to enhance nationalism through more contextual and engaging learning approaches. The implementation of Bhineka Meticulous Comics media is expected to improve learning outcomes in the next cycle.

Cycle I

In Cycle I of this classroom action research (CAR), focused on efforts to increase nationalism through Bhineka Meticulous Comics media at the Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia, improvements were made based on the pre-action results, which showed low student nationalism. The average percentage

of nationalism in the pre-action phase was only 41.4%, with the majority of students in the low category. Therefore, in this cycle, Bhineka Meticulous Comics media was integrated into the learning process to increase student interest and understanding of national values, aiming to improve their sense of nationalism. The results are shown in the following table:

Table 2. Recapitulation of Student Nationalism Observation Results in Cycle I

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Highest Score	26
2	Lowest Score	23
3	Number of Students in Very High Category	-
4	Number of Students in High Category	8
5	Number of Students in Moderate Category	14
6	Number of Students in Low Category	-
7	Total Student Scores	535
8	Average Score	24.32
9	Average Percentage	60,8%
10	Students' Nationalism Level Percentage	Moderate (51-60%)

Reflecting on the results of Cycle I after the implementation of Bhineka Meticulous Comics media, there was an improvement in nationalism compared to the pre-action phase. The average student score reached 24.32, with a percentage of 60.8%, falling into the moderate category. Although the overall level had not yet reached the high category, 8 students were in the high category. This shows that Bhineka Meticulous Comics media began to have a positive impact, though further refinement is needed to increase students' nationalism to higher levels.

Cycle II

After completing the pre-action and Cycle I stages, the learning continued in Cycle II with a focus on refining the methods applied in Cycle I. Considering the pre-action results, which showed that most students had low nationalism, and the progress in Cycle I, which indicated an increase to the moderate category, additional steps were taken to elevate students' nationalism to higher levels. In this cycle, the use of Bhineka Meticulous Comics media was strengthened with a more interactive and engaging learning approach, aiming to further enhance students' nationalism. The data obtained is presented in the following table:

Table 3. Recapitulation of Student Nationalism Observation Results in Cycle II

No	Description	Data Obtained
----	-------------	---------------

1	Highest Score	36
2	Lowest Score	32
3	Number of Students in Very High Category	-
4	Number of Students in High Category	22
5	Number of Students in Moderate Category	-
6	Number of Students in Low Category	-
7	Total Student Scores	759
8	Average Score	34.5
9	Average Percentage	86,3%
10	Students' Nationalism Level Percentage	Very High (81-100%)

The reflection from Cycle II shows a significant improvement in students' nationalism after using Bhineka Meticulous Comics media. The average score reached 34.5, with an average percentage of 86.3%, which falls into the very high category. All students were in the high category, with the highest score being 36 and the lowest being 32. This increase reflects the success of using Bhineka Meticulous Comics media to enhance students' participation and understanding of national values during the learning process. The results in Cycle II were better than those in Cycle I, indicating that Bhineka Meticulous Comics media effectively met the learning objectives.

The findings indicate that using KCB media significantly increased students' nationalism. In the pre-action phase, students' nationalism was in the low category, with an average score of 16.55 and a percentage of 41.4%. Most students (21) were in the low category, while only 1 student reached the moderate category. No students were in the high or very high categories. After the application of Bhineka Meticulous Comics media in Cycle I, there was an increase, with the average score rising to 24.32 and the percentage to 60.8%, placing the students in the moderate category. Although the majority were still in the moderate category, 8 students had reached the high category, showing the positive effect of Bhineka Meticulous Comics media, though further improvement was needed. In Cycle II, a significant increase was observed, with an average score of 34.5 and a percentage of 86.3%, falling into the very high category. All students were in the high category, with no students in the low or moderate categories. This demonstrates that Bhineka Meticulous Comics media effectively enhances students' participation and understanding of nationalism values. The practicality of using Bhineka Meticulous Comics media is illustrated in the following table:

Table 4. Practicality Percentage of Using KCB Media

Description	Before Using KCB Media	After Using KCB Media
Total Student Scores	460	1.198
Average Score	20,91	54,45

Average Percentage	34,85%	90,75%
Practicality Category	Less Practical (<40%)	Very Practical (81-100%)

The practicality analysis shows that before using Bhineka Meticulous Comics media, the practicality percentage was low, at 34.85%. This indicates that the regular media used in learning had little impact on increasing students' nationalism. After implementing Bhineka Meticulous Comics media, the practicality significantly increased, with the practicality percentage rising to 90.75%, placing it in the very practical category. Therefore, it can be concluded that KCB media is very practical for enhancing students' understanding and participation in learning, effectively supporting the improvement of their nationalism.

Discussion

A strong sense of nationalism is one of the key aspects in maintaining the unity and integrity of a nation, especially among the younger generation. With the development of technology, social media, and various communication platforms, media has become a highly effective tool in conveying the values of nationalism. One type of media that can be utilized in this regard is comics. As an easily digestible and enjoyable medium, comics can be used to convey important messages, including those about nationalism.

One of the efforts to increase the sense of nationalism among the younger generation can be seen in the application of Komik Cermat Bhineka media at the 'Aisiyiah Pandan Guidance Studio Malaysia. This comic is designed to build national awareness, introduce Indonesian cultural diversity, and instill a sense of pride in national identity among the participants in the studio. In various studies on the use of comics in education, it was found that comics can be an effective means of transferring values and knowledge to children and adolescents. Comics have a strong visual appeal, blending stories with images that make it easy to understand and foster interest. Komik Cermat Bhineka is here to provide education about the diversity of Indonesian culture, language, and ethnicity which is the basis of the concept of Bhinneka Tunggal Ika. As explained in the research by (Anwar, 2024), comics can build empathy and a deeper understanding of national values. In the context of the Sanggar Bimbingan 'Aisiyiah Pandan Malaysia, the use of Komik Cermat Bhineka aims for students to understand Indonesia's diversity and foster attitudes of tolerance and unity.

Sanggar Bimbingan 'Aisiyiah Pandan Malaysia is an educational institution that plays an important role in guiding Indonesian children and teenagers abroad. One of the challenges faced is maintaining a sense of nationalism among students who may be less exposed to Indonesia's social and cultural conditions daily. Media such as Komik Cermat Bhineka becomes essential as it serves as a bridge between their daily experiences abroad and Indonesian national values. According to research by (Kartini & Puspita, 2021), learning through comics can enhance children's understanding of the material being presented. In this case, Komik Cermat Bhineka is specifically designed to raise awareness and pride in Indonesia through visuals that convey deep moral messages.

Bhineka Meticulous Comics offers a visual approach that addresses various topics related to Indonesia's diversity, such as culture, traditions, and national history. Emphasizing national values in this comic is highly relevant, especially since strengthening national identity is crucial for Indonesian children living abroad. According to (Melati & Rizki, 2022), the images in comics can reinforce the message being conveyed, especially for younger audiences. In this context, Komik Cermat Bhineka combines entertainment and education by presenting stories related to daily life that help participants understand the

importance of nationalism in their lives. Additionally, the use of characters in the comic from diverse Indonesian cultural backgrounds strengthens the message of unity in diversity.

Efforts to enhance nationalism through *Komik Cermat Bhineka* at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia are also accompanied by an evaluation of the effectiveness of this media in achieving its goals. Based on a study by (Susanto & Fatimah, 2023), the evaluation of learning using comics can measure student engagement and changes in their attitudes towards the material being taught. This evaluation can take the form of knowledge tests about Indonesia and nationalism after being exposed to the material from the comic, as well as observations of changes in their attitudes and understanding in daily life. Active engagement of students in discussing the stories within *Komik Cermat Bhineka* and their reactions to the messages contained in the comic serve as important indicators of the success of this program.

Through the implementation of *Komik Cermat Bhineka* at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia, there has been a tangible effort to introduce and strengthen nationalism among Indonesian youth abroad. Comics as an educational medium offer an effective approach to conveying national values, given their engaging and easily understandable nature. It is hoped that learning through this comic will positively impact by fostering love for the country, appreciation for diversity, and a spirit of unity among students.

Conclusion

Based on the above explanation about "Efforts to Increase Nationalism through *Komik Cermat Bhineka* at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia", it can be concluded that the use of *Komik Cermat Bhineka* has proven to be very effective in increasing students' sense of nationalism. In the pre-action stage, the level of nationalism was still in the low category, with an average score of 16.55 (41.4%), indicating that previous learning methods had not significantly fostered students' nationalism. However, after the implementation of *Komik Cermat Bhineka*, there was a significant increase in Cycle I, with an average score of 24.32 (60.8%), which fell into the moderate category, along with a reduction in the number of students in the low category. In Cycle II, the application of *Komik Cermat Bhineka* produced extraordinary improvement, with the average score reaching 34.5 (86.3%), and all students falling into the high category, demonstrating the significant positive impact of this media. Furthermore, the practicality analysis also indicated that *Komik Cermat Bhineka* was highly practical for use in learning, with a score of 90.75%, classified as very practical. This shows that *Komik Cermat Bhineka* not only enhances students' nationalism but also improves the effectiveness and efficiency of the learning process. Overall, these findings confirm that the use of *Komik Cermat Bhineka* has great potential to support the improvement of students' sense of nationalism while making learning more engaging and meaningful for them.

References

- Adnan, & Hidayat. (2020). Pemanfaatan Komik untuk Menumbuhkan Nasionalisme di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(3), 195-207.
- Akhriani, & Riska. (2020). Optimalisasi Nilai-Nilai Bhineka Tunggal Ika Dalam KCB (*Komik Bhineka*) Kepada Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Meningkatkan Nasionalisme Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal PENA*, 2(1), 279-287.
- Alimuddin, & Putri. (2021). Peran Media Komik dalam Meningkatkan Nasionalisme Generasi Muda. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 16(2), 123-135.
- Andayani. (2021). Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Peningkatan Rasa Nasionalisme pada Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 45-56.

- Anwar, H. (2024). Komik sebagai Alat Edukasi dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air pada Pelajar. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 11(4), 89-102.
- Azis. (2024). Strategi Pengembangan Rasa Nasionalisme di Kalangan Pelajar Melalui Media Visual. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(4), 289-303.
- Creswell, J. (2020). *Desain Penelitian: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (edisi ke-4)*. Thousand Oaks: CA: Publikasi Sage.
- Dahlia, & Iskandar, T. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 2(5), 12-21. doi:<https://doi.org/10.33151/ijomss.v2i5.359>
- Dewi, & Suyanto. (2020). Komik Digital sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Nasionalisme di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 112-118.
- Hartati. (2021). Meningkatkan Rasa Nasionalisme Melalui Komik Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Multikulturalisme dan Pendidikan*, 14(1), 89-103.
- Haryanto. (2024). Peran Media Komik dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Pancasila dan Nasionalisme. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 25(2), 305-316.
- Hendri Yahya Sahputra, S. W. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(4), 476-487. doi:<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v14i4.24509>
- Huda. (2018). Pemanfaatan Media Komik untuk Penguatan Nilai-nilai Nasionalisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 211-225.
- Intan Bayzura Sirait, J. D. (2025). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT PERUBAHAN DALAM KURIKULUM MERDEKA Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Tanjungbalai. *Jurnal Abshar (Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora)*, 5(1), 20-24.
- Iskandar, T. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 174-197. doi:<https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.80>
- Ismail, & Putra. (2020). Komik Cermat Bhineka Sebagai Media Pembelajaran Toleransi dan Nasionalisme di Sekolah. *Jurnal Studi Pendidikan*, 17(2), 50-65.
- Kartini, & Puspita. (2021). Komik sebagai Sarana Pembelajaran Nilai-Nilai Nasionalisme di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 26(4), 98-110.
- Kurniawati. (2021). Pendidikan Nasionalisme Melalui Media Komik: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Praktis. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(1), 123-134.
- Mariani. (2020). Komik Pendidikan sebagai Alat untuk Meningkatkan Rasa Nasionalisme di Kalangan Pelajar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 9(3), 102-112.
- Maulana. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Komik untuk Peningkatan Nasionalisme di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(1), 45-57.

-
- Melati, & Rizki. (2022). Peran Komik dalam Pembentukan Identitas Nasional pada Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 22(3), 99-111.
- Netty Zakiah, M. S. (2024). *Manajemen Transdisipliner: Suatu Konsep Pendidikan dari Perspektif Kajian Transdisipliner*. Nganjuk: Dewa Publishing.
- Nurfauzi, B. T. (2024). Pengembangan Komik Digital Tentang Bhineka Tunggal Ika dan Pancasila Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 285-298.
- Nurlaila Sapitri, S. N. (2023). Textbook Analysis of Al-‘Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah’s Perspective. *Asalibuna*, 7(01), 1-13. doi:<https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053>
- Nursamsi, & Jumardi. (2022). Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 8341-8348.
- Putri Syahri, S. S. (2024). Implementasi modernisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Academy of Education Journal*, 15(1), 278-287. doi:<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171>
- Rizki Inayah Putri, T. I. (2023). PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54-62. doi:<https://doi.org/10.56874/eduglobal.v4i1.1159>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, & Fatimah. (2023). Pentingnya Pendidikan Nasionalisme Melalui Komik untuk Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 29(1), 75-88.
- Topan Iskandar, U. K. (2023). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Telaah manajemen Pendidikan dari Sudut Pandang Filsafat Islam*. Nganjuk: DEWA PUBLISHING.
- Udi, M. R. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 205-219.
- Umi Kalsum, P. S. (2023). *ISU-ISU KONTEMPORER*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing.
- Umi Kalsum, Z. Z. (2024). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Journal of Education Research*, 5(1), 76-83. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764>

Upaya Peningkatan Rasa Nasionalisme Melalui Media Komik Cermat Bhineka

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan rasa nasionalisme melalui media komik Cermat Bhineka di Sanggar Bimbingan ‘Aisyiyah Pandan, Malaysia. Nasionalisme merupakan nilai penting dalam pembentukan identitas nasional yang harus ditanamkan pada generasi muda, terutama dalam konteks multikultural. Media komik Cermat Bhineka dipilih sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan kebangsaan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang melibatkan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam siklus tertentu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran di Sanggar Bimbingan ‘Aisyiyah Pandan, dengan subjek sebanyak 22 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam rasa nasionalisme siswa setelah penerapan media komik Cermat Bhineka. Pada tahap pratindakan, sebagian besar siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 41,4%, namun setelah penerapan komik Cermat Bhineka pada Siklus I, terjadi peningkatan dengan rata-rata nilai lebih baik yaitu 60,8%. Peningkatan lebih lanjut tercatat pada Siklus II, di mana semua siswa berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata nilai sangat baik sebesar 85,3%. Selain itu, penilaian terhadap kepraktisan media komik Cermat Bhineka menunjukkan bahwa penggunaan media ini sangat praktis dalam meningkatkan pemahaman siswa, dengan persentase kepraktisan mencapai 90,75%. Penggunaan komik Cermat Bhineka dapat meningkatkan pemahaman siswa dan rasa nasionalisme, yang tercermin dalam peningkatan partisipasi, diskusi, dan apresiasi terhadap keragaman budaya serta nilai-nilai kebangsaan. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar media komik terus dikembangkan dan digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran untuk membangkitkan semangat nasionalisme di kalangan generasi muda, terutama dalam lingkungan multikultural seperti di Malaysia.

Keywords: Komik Cermat Bhineka, Media Pembelajaran, Nasionalisme

Histori Naskah:

Submit: 99-00-9999

Accepted: 99-00-9999

Published: 99-00-9999



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Pendahuluan

Rasa nasionalisme adalah elemen mendasar yang membentuk identitas dan persatuan suatu bangsa, termasuk di Indonesia yang kaya akan keberagaman etnis, budaya, dan agama (Andayani, 2021). Nasionalisme adalah perasaan cinta, bangga, dan loyalitas terhadap bangsa atau negara yang menjadi identitas seseorang (Umi Kalsum P. S., 2023). Nasionalisme melibatkan pemahaman dan apresiasi terhadap nilai-nilai yang ada dalam suatu bangsa, seperti budaya, sejarah, bahasa, dan simbol-simbol negara (Netty Zakiah, 2024). Dalam konteks Indonesia, nasionalisme merujuk pada rasa bangga terhadap tanah air Indonesia, serta komitmen untuk menjaga persatuan, kesatuan, dan keragaman di dalamnya. Rasa nasionalisme tidak hanya ditunjukkan melalui simbol-simbol negara seperti bendera, lagu kebangsaan, atau upacara kenegaraan, tetapi juga melalui sikap dan tindakan yang menunjukkan cinta kepada tanah air.

Secara umum, nasionalisme dapat dilihat sebagai ikatan emosional dan intelektual yang mendorong individu untuk merasa terhubung dengan tanah air dan sesama warga negara, serta bekerja sama untuk mencapai kemajuan bersama (Akhriani & Riska, 2020).

Di era globalisasi saat ini, penguatan rasa nasionalisme sangat penting, terutama di kalangan generasi muda (Dahlia & Iskandar, 2024). Globalisasi sering membawa pengaruh budaya luar yang dapat mengaburkan identitas nasional, sehingga menyebabkan kaum muda lebih tertarik pada budaya asing daripada mengenali dan memahami budayanya sendiri (Topan Iskandar, 2023). Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan, seperti pentingnya persatuan dalam keragaman, yang sering kali hanya dikenal melalui simbol-simbol seperti bendera dan lagu kebangsaan tanpa pemahaman yang lebih mendalam tentang makna di baliknya (Nurlaila Sapitri, 2023). Sebagai contoh, banyak siswa yang hanya mengetahui Pancasila sebagai simbol negara, tetapi tidak memahami nilai-nilai di setiap silanya yang mengajarkan tentang persatuan dan kesatuan bangsa (Nurfauzi, 2024).

Selain itu, pengaruh globalisasi juga menyebabkan banyak siswa lebih tertarik pada budaya asing, seperti film Hollywood atau musik K-pop, daripada mempelajari sejarah atau budaya Indonesia (Putri Syahri, 2024). Fenomena ini menunjukkan bagaimana budaya asing sering kali lebih dominan, sehingga menyebabkan penurunan rasa cinta terhadap tanah air di kalangan generasi muda (Nursamsi & Jumardi, 2022). Misalnya, siswa yang tinggal di luar negeri mungkin lebih terpapar pada budaya lokal dan lebih mengidentifikasi diri dengan budaya negara tersebut daripada dengan budaya Indonesia. Hal ini membuat mereka sering kurang sadar atau kurang bangga terhadap akar budaya Indonesia mereka sendiri (Iskandar, 2021). Masalah lain yang dihadapi adalah kurangnya media pembelajaran yang menarik dan relevan untuk menyampaikan pesan nasionalisme. Banyak materi yang diajarkan cenderung kaku dan membosankan bagi siswa, terutama jika hanya disampaikan dalam bentuk teks atau ceramah tanpa media yang menyenangkan dan mudah dipahami (Umi Kalsum Z. Z., 2024). Misalnya, cerita sejarah atau nilai-nilai kebangsaan yang disampaikan tanpa visualisasi atau pendekatan yang menarik bagi kaum muda.

Berdasarkan apa yang terjadi di Sanggar Bimbingan ‘Aisyiyah Pandan, Malaysia, yang merupakan sebuah lembaga pendidikan, tantangan dalam meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan siswa sangat nyata. Banyak siswa yang, meskipun berasal dari Indonesia, tinggal dan bersekolah di lingkungan Malaysia. Hal ini menyebabkan mereka kadang-kadang lebih mengidentifikasi diri dengan budaya lokal, dan masalah ini juga dapat terlihat melalui berbagai gejala seperti kurangnya pemahaman tentang sejarah bangsa, perbedaan budaya yang kadang menciptakan perpecahan, dan ketidakpedulian terhadap keragaman, tanpa menyadari bahwa mereka juga memiliki akar budaya Indonesia yang kaya. Oleh karena itu, penting untuk mencari pendekatan baru yang dapat lebih menarik perhatian siswa, agar mereka dapat memahami dan merasakan nilai-nilai nasionalisme dengan lebih mendalam.

Kajian Pustaka

Nasionalisme adalah rasa cinta, bangga, dan loyalitas terhadap tanah air yang dimiliki oleh setiap warga negara. Namun, dalam konteks pendidikan di sekolah, rasa nasionalisme sering kali menjadi tantangan, terutama di kalangan generasi muda yang semakin terpapar oleh berbagai pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi yang dapat mengurangi perhatian terhadap nilai-nilai kebangsaan (Azis, 2024). Pendidikan adalah salah satu sarana paling strategis dalam menanamkan rasa nasionalisme. Melalui pendidikan, generasi muda dapat dibekali dengan pengetahuan tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai kebangsaan yang akan membentuk karakter mereka (Dewi & Suyanto, 2020).

Dalam hal ini, media pendidikan memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan nasionalisme (Intan Bayzura Sirait, 2025). Salah satu media yang dapat digunakan secara efektif adalah komik, khususnya Komik Cermat Bhineka, yang tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga informasi mendalam dan edukasi tentang nilai-nilai kebangsaan dan keragaman (Hartati, 2021). Namun, dalam penerapannya, terdapat tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah perbedaan latar belakang pendidikan dan

budaya siswa. Setiap siswa memiliki pengalaman yang berbeda, sehingga tidak semua siswa akan menerima materi yang disajikan dalam komik dengan cara yang sama (Huda, 2018). Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian mendalam tentang bagaimana Komik Cermat Bhineka dapat digunakan secara efektif dalam konteks ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode dan strategi yang dapat digunakan untuk memaksimalkan dampak positif Komik Cermat Bhineka dalam meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan siswa.

Di tengah kemajuan teknologi dan akses informasi yang lebih luas, tantangan dalam menjaga rasa nasionalisme juga semakin kompleks (Hendri Yahya Sahputra, 2024). Banyak siswa terpapar oleh informasi dari berbagai sumber, baik yang positif maupun negatif. Hal ini mempengaruhi perspektif mereka tentang identitas dan cinta terhadap tanah air (Rizki Inayah Putri, 2023). Oleh karena itu, menciptakan media yang tidak hanya mendidik tetapi juga menarik perhatian siswa sangatlah penting. Komik Cermat Bhineka diharapkan dapat menjadi sarana yang mampu bersaing dengan informasi luar yang beredar, sehingga siswa tetap memiliki rasa bangga terhadap identitas budaya dan sejarah bangsa Indonesia (Udi, 2024).

Komik Cermat Bhineka juga dapat menjadi alat untuk mempermudah perbedaan yang ada di antara siswa. Dengan tema-tema yang menggambarkan keragaman, siswa dapat belajar untuk saling menghargai dan memahami perbedaan satu sama lain (Haryanto, 2024). Hal ini sangat penting dalam lingkungan multikultural seperti di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, di mana siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Dengan memanfaatkan Komik Cermat Bhineka, diharapkan siswa dapat menyadari bahwa meskipun berbeda, setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihargai dan diterima (Ismail & Putra, 2020). Agar Komik Cermat Bhineka efektif dalam meningkatkan rasa nasionalisme, strategi yang tepat diperlukan dalam penyampaian materi. Peran pendidik dalam proses ini sangatlah krusial. Pendekatan kolaboratif antara pendidik dan siswa dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memahami nilai-nilai kebangsaan (Kurniawati, 2021). Oleh karena itu, pelatihan untuk pendidik tentang bagaimana memanfaatkan Komik Cermat Bhineka secara optimal dalam proses pembelajaran sangat diperlukan.

Evaluasi terhadap efektivitas penggunaan Komik Cermat Bhineka dalam meningkatkan rasa nasionalisme juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan (Mariani, 2020). Metode evaluasi yang tepat perlu dikembangkan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami nilai-nilai kebangsaan setelah menggunakan Komik Cermat Bhineka. Dengan demikian, dapat diketahui apakah upaya yang dilakukan benar-benar memberikan dampak positif atau tidak (Maulana, 2023). Hal ini penting agar program ini dapat ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga dampaknya maksimal.

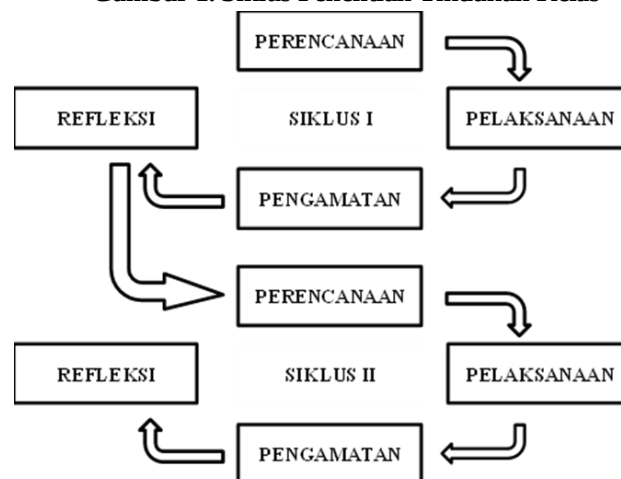
Dalam kajian yang relevan, berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan pengaruh penggunaan komik dalam meningkatkan rasa nasionalisme. Penelitian yang dilakukan oleh (Adnan & Hidayat, 2020) menunjukkan hasil uji produk kepada individu dengan rata-rata penilaian uji coba individu sebesar 82,33% dengan kriteria sangat layak, uji coba kelompok kecil sebesar 86,45% dengan kriteria sangat layak, dan uji coba kelompok besar sebesar 87,67% dengan kriteria sangat layak. Hasil evaluasi merujuk pada data validasi ahli dan uji coba produk, menunjukkan bahwa komik digital ini dapat diterapkan kepada siswa sekolah dasar dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh (Alimuddin & Putri, 2021)) menjelaskan bahwa dalam Komik Cermat Bhineka, optimalisasi nilai-nilai Kebinekaan bagi penerus bangsa dapat diwujudkan melalui tingkat pendidikan dasar. Konsep dan penyajian pembelajaran melalui media komik diyakini mampu menarik minat anak dalam membaca dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Bhineka Tunggal Ika sehingga di masa depan tercipta generasi yang memiliki nasionalisme tinggi terhadap bangsa dan negara. Penelitian-penelitian ini memperkuat urgensi penggunaan media Komik Cermat Bhineka sebagai bentuk untuk meningkatkan rasa nasionalisme pada anak.

Dengan demikian, keberadaan Komik Cermat Bhineka sebagai media pendidikan sangat relevan dengan karakteristik pembelajaran anak-anak dan remaja yang menyukai visual. Komik, dengan ilustrasi yang menarik dan narasi yang sederhana, dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan gagasan-gagasan yang kompleks. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa manusia cenderung lebih mudah memahami informasi melalui media yang memiliki variasi. Oleh karena itu, penggunaan Komik Cermat Bhineka diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, Komik Cermat Bhineka juga dapat menjadi alat untuk merangsang diskusi dalam kelompok, di mana siswa dapat berbagi pandangan dan pengalaman terkait tema yang diangkat.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah pengamatan yang menerapkan tindakan reflektif di dalam kelas dengan melakukan tindakan tertentu atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilaksanakan dalam beberapa periode atau siklus untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran yang dilakukan bersama di dalam kelas secara profesional sehingga terjadi peningkatan pemahaman atau kualitas atau target yang telah ditentukan. Alur siklus Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan adalah sebagai berikut (Creswell, 2020):

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V dengan jumlah total 22 siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah rasa nasionalisme siswa setelah menggunakan media Komik Cermat Bhineka di kelas dengan mengacu pada bagaimana rasa nasionalisme siswa dalam pembelajaran. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi dan angket untuk memperoleh data yang diinginkan (Sugiyono, 2022). Selanjutnya, teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif, dimulai dari perhitungan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data, dan menganalisis data numerik. Dalam hal ini, rumus yang digunakan untuk menghitung nilai dari lembar observasi aktivitas guna meninjau rasa nasionalisme siswa adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase siswa

F = Frekuensi nilai siswa

N = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Lembar Aktivitas Siswa

No	Persentase	Kriteria
1	81-100%	Tinggi Sekali
2	61-80%	Tinggi
3	51-60%	Sedang
4	0-50%	Rendah

Sementara itu, rumus yang digunakan untuk menghitung data dari angket guru dan siswa guna meninjau respon terhadap penggunaan media Komik Cermat Bhineka dalam meningkatkan rasa nasionalisme adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Persentase : Persentase yang diperoleh

Skor mentah : Skor yang diperoleh berdasarkan rubrik penilaian

Skor maksimum: Jumlah skor keseluruhan

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut:

Tabel. 2 Kriteria Penilaian Kepraktisan Penggunaan Media KCB Terhadap Peningkatan Rasa Nasionalisme Siswa

No	Persentase	Kriteria
1	81-100%	Sangat Praktis
2	61-80%	Praktis
3	41-60%	Cukup Praktis
4	<40%	Kurang Praktis

Hasil

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V di Sanggar Bimbingan ‘Aisyiyah Pandan, Malaysia, menunjukkan rasa nasionalisme siswa yang kurang hal ini dapat dilihat dari mereka yang terkadang lebih mengidentifikasi diri dengan budaya lokal dan masalah ini juga dapat dilihat melalui berbagai gejala seperti kurangnya pemahaman terhadap sejarah bangsa, perbedaan budaya yang kadang menciptakan perpecahan, serta ketidakpedulian terhadap keberagaman, tanpa menyadari bahwa mereka juga memiliki akar budaya Indonesia yang kaya. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat nasionalisme yang rendah, dengan hasil 21, sari 22 siswa yang memiliki tingkat rasa nasionalisme yang rendah. Hanya 1 (satu) anak yang memiliki tingkat rasa nasionalisme pada taraf sedang tidak rendah namun juga tidak tinggi.

Hal tersebut dampak dari strategi pengajaran yang kurang efektif dalam meningkatkan atau mempertahankan nilai rasa nasionalisme yang dimiliki pada siswa sehingga siswa cenderung mengikuti budaya lokal dimana mereka menempuh pendidikan seperti yang terjadi pada siswa di Sanggar Bimbingan ‘Aisyiyah Pandan, Malaysia, meskipun mereka memiliki akar budaya Indonesia. Detail data rasa nasionalisme siswa di Sanggar Bimbingan ‘Aisyiyah Pandan, Malaysia dapat dilihat pada tabel 1, 2 dan 3. Yang menampilkan perbandingan antara siswa yang memiliki taraf nasionalisme yang sudah tinggi dan yang masih memiliki rasa nasionalisme yang rendah. Tujuan dari upaya perbaikan ini adalah untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa yang belajar atau menempuh jenjang pendidikan di luar Indonesia agar tetap memiliki rasa nasionalisme yang tinggi terhadap negaranya meskipun sedang belajar di luar negara.

Pratindakan

Pada tahap pratindakan, observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat rasa nasionalisme siswa di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang rendah terkait nilai-nilai kebangsaan dan kebhinekaan. Hal ini dapat terlihat dari rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa terhadap rasa nasionalisme sebelum menggunakan media KCB dengan skala penilaian 1-4 berdasarkan 10 aspek yang diamati, berikut rekapitulasi tabel 1:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Rasa Nasionalisme Pratindakan

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Nilai Tertinggi	22
2	Nilai Terendah	14
3	Jumlah Siswa Kategori Tinggi Sekali	-
4	Jumlah Siswa Kategori Tinggi	-
5	Jumlah Siswa Kategori Sedang	1
6	Jumlah Siswa Kategori Rendah	21
7	Jumlah Total Nilai Siswa	364
8	Rata-rata Nilai	16.55
9	Persentase Rata-rata	41,4%
10	Tingkat Persentase Rasa Nasionalisme Siswa	Rendah (0-50%)

Hasil refleksi pratindakan menunjukkan bahwa tingkat rasa nasionalisme siswa berada dalam kategori rendah. Dari 22 siswa yang diamati, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 22, sedangkan nilai terendah adalah 14. Sebanyak 21 siswa menunjukkan rasa nasionalisme dalam kategori rendah (0-50%), sementara hanya 1 siswa yang termasuk dalam kategori sedang (51-60%). Tidak ada siswa yang mencapai kategori tinggi (61-80%) atau sangat tinggi (81-100%).

Jumlah total nilai yang diperoleh seluruh siswa adalah 364, dengan rata-rata nilai 16.55. Persentase rata-rata rasa nasionalisme siswa adalah 41.4%, yang masuk dalam kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media KCB, tingkat nasionalisme siswa masih rendah, sehingga diperlukan tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan rasa nasionalisme melalui pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik. Implementasi media KCB diharapkan mampu meningkatkan hasil pembelajaran pada siklus 1 berikutnya.

Siklus I

Pada Siklus I penelitian tindakan kelas (PTK) mengenai upaya peningkatan rasa nasionalisme melalui media KCB (Komik Cermat Bhineka) di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia, langkah-langkah perbaikan dilakukan berdasarkan hasil pratindakan yang menunjukkan bahwa tingkat nasionalisme siswa masih tergolong rendah. Persentase rata-rata rasa nasionalisme siswa pada tahap pratindakan hanya mencapai 41,4%, dengan mayoritas siswa berada dalam kategori rendah. Oleh karena itu, pada siklus ini, penggunaan media KCB diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi kebangsaan sehingga dapat meningkatkan rasa nasionalisme siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Rasa Nasionalisme Siklus I

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Nilai Tertinggi	26
2	Nilai Terendah	23
3	Jumlah Siswa Kategori Tinggi Sekali	-
4	Jumlah Siswa Kategori Tinggi	8
5	Jumlah Siswa Kategori Sedang	14

6	Jumlah Siswa Kategori Rendah	-
7	Jumlah Total Nilai Siswa	535
8	Rata-rata Nilai	24,32
9	Persentase Rata-rata	60,8%
10	Tingkat Persentase Rasa Nasionalisme Siswa	Sedang (51-60%)

Hasil refleksi pada tahap siklus I ini setelah penerapan Media KCB (Komik Cermat Bhineka) pada Siklus I, terlihat peningkatan rasa nasionalisme dibandingkan tahap pratindakan. Rata-rata nilai siswa mencapai 24,32 dengan persentase 60,8%, yang berada pada kategori Sedang. Meskipun masih belum mencapai kategori “Tinggi” secara keseluruhan, sudah terdapat 8 siswa yang berada di kategori tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media KCB mulai berdampak positif, namun perlu penyempurnaan dan penyesuaian lebih lanjut untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa ke tingkat yang lebih tinggi.

Siklus II

Setelah menyelesaikan rangkaian tahapan dalam pratindakan, dan siklus I di atas, pembelajaran dilanjutkan pada tahap siklus II dengan fokus pada penyempurnaan metode yang telah diterapkan pada Siklus I. Setelah melihat hasil dari tahap pratindakan yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki rasa nasionalisme yang rendah, dan perkembangan pada Siklus I yang menunjukkan peningkatan ke kategori sedang, perlu dilakukan langkah-langkah tambahan untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa ke tingkat yang lebih tinggi. Dalam siklus ini, dilakukan penguatan pada penggunaan Media KCB (Komik Cermat Bhineka) dengan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara lebih aktif, diharapkan dapat mendorong peningkatan rasa nasionalisme siswa ke kategori yang lebih tinggi, serta memperbaiki hasil observasi yang masih berada pada kategori sedang. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Rasa Nasionalisme Siklus II

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Nilai Tertinggi	36
2	Nilai Terendah	32
3	Jumlah Siswa Kategori Tinggi Sekali	-
4	Jumlah Siswa Kategori Tinggi	22
5	Jumlah Siswa Kategori Sedang	-
6	Jumlah Siswa Kategori Rendah	-
7	Jumlah Total Nilai Siswa	759
8	Rata-rata Nilai	34,5
9	Persentase Rata-rata	86,3%
10	Tingkat Persentase Rasa Nasionalisme Siswa	Tinggi Sekali (81-100%)

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil observasi Siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dalam rasa nasionalisme siswa setelah menggunakan media KCB. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang mencapai 34,5 dengan persentase rata-rata sebesar 86,3%, yang masuk dalam kategori tinggi sekali jika didasarkan pada tabel kriteria penilaian aktivitas siswa terhadap rasa nasionalisme. Semua siswa berada dalam kategori tinggi tanpa ada yang masuk dalam kategori rendah atau sedang. Nilai tertinggi yang dicapai adalah 36, sedangkan nilai terendah adalah 32. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan penggunaan media KCB dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai nasionalisme dalam proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh pada Siklus II lebih baik dibandingkan dengan hasil Siklus I, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media KCB efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa penggunaan media Komik Cermat Bhineka (KCB) secara signifikan meningkatkan rasa nasionalisme siswa. Pada tahap pratindakan, tingkat rasa nasionalisme siswa berada dalam kategori rendah dengan rata-rata nilai 16,55 dan persentase 41,4%. Sebanyak 21 siswa berada dalam kategori rendah, sementara hanya 1 siswa yang mencapai kategori sedang, dan tidak ada siswa yang masuk kategori tinggi atau sangat tinggi. Setelah penerapan media KCB pada Siklus I, terjadi peningkatan dengan rata-rata nilai mencapai 24,32 dan persentase 60,8%, yang termasuk dalam kategori sedang. Sebanyak 8 siswa sudah mencapai kategori tinggi, meskipun sebagian besar masih dalam kategori sedang, menunjukkan bahwa media KCB mulai berdampak positif namun masih perlu penyempurnaan. Pada Siklus II, peningkatan signifikan terlihat dengan rata-rata nilai mencapai 34,5 dan persentase 86,3%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Semua siswa berada dalam kategori tinggi, dengan nilai tertinggi 36 dan terendah 32, tanpa ada siswa yang masuk kategori rendah atau sedang. Hal ini membuktikan bahwa media KCB efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai nasionalisme. Untuk menggambarkan kepraktisan penggunaan media KCB dalam pembelajaran terutama dalam meningkatkan rasa nasionalisme dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Persentase Kepraktisan Penggunaan Media KCB

Keterangan	Sebelum Menggunakan Media KCB	Sesudah Menggunakan Media KCB
Jumlah Total Nilai	460	1.198
Rata-rata Nilai	20,91	54,45
Persentase Rata-rata	34,85%	90,75%
Kategori Kepraktisan	Kurang Praktis (<40%)	Sangat Praktis (81-100%)

Hasil analisis penilaian kepraktisan media KCB yang menunjukkan bahwa kepraktisan dalam meningkatkan rasa nasionalisme siswa sebelum menggunakan media KCB menunjukkan persentase yang rendah yaitu sebesar 34,85%, yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran biasa media yang digunakan tidak memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan rasa nasionalisme pada siswa, kemudian setelah penerapan media KCB dalam proses pembelajaran guna meningkatkan rasa nasionalisme siswa baik pada siklus I / II menunjukkan peningkatan yang signifikan, dimana kepraktisan penggunaan media KCB dalam meningkatkan rasa nasionalisme memiliki dampak positif hal ini dapat ditunjukkan dari hasil penilaian kepraktisan penggunaan media KCB sebesar 90,75% yang mana hasil persentase tersebut berada di taraf sangat praktis apabila didasarkan pada tabel kriteria penilaian kepraktisan media KCB. Dengan demikian dapat dikatakan jika penggunaan Media KCB sangat praktis dalam meningkatkan persepsi pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, yang berpotensi mendukung peningkatan rasa nasionalisme siswa.

Pembahasan

Rasa nasionalisme yang kuat menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, terlebih lagi bagi generasi muda. Seiring dengan perkembangan teknologi, media sosial, dan berbagai platform komunikasi, media menjadi alat yang sangat efektif dalam menyampaikan nilai-nilai nasionalisme. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam hal ini adalah komik. Komik sebagai media yang mudah dicerna dan menyenangkan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan penting, termasuk mengenai nasionalisme.

Salah satu upaya untuk meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan generasi muda dapat dilihat dalam penerapan media *Komik Cermat Bhineka* (KCB) di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia. Komik ini dirancang untuk membangun kesadaran berbangsa, mengenalkan keragaman budaya Indonesia, serta menanamkan rasa kebanggaan terhadap identitas nasional di kalangan para peserta di sanggar tersebut. Dalam berbagai penelitian mengenai penggunaan komik dalam pendidikan, ditemukan bahwa komik dapat menjadi sarana yang efektif dalam mentransfer nilai dan pengetahuan kepada anak-anak dan remaja. Komik

memiliki daya tarik visual yang kuat, memadukan cerita dengan gambar yang memudahkan pemahaman dan menumbuhkan minat. Komik Cermat Bhineka hadir untuk memberikan edukasi tentang keragaman budaya, bahasa, dan etnis Indonesia yang menjadi dasar dari konsep *Bhinneka Tunggal Ika*. Sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian oleh (Anwar, 2024), komik dapat membangun rasa empati dan pemahaman lebih dalam mengenai nilai kebangsaan. Dalam konteks Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia, penggunaan KCB bertujuan agar para siswa dapat mengenal dan memahami keberagaman yang ada di Indonesia, serta menumbuhkan sikap toleransi dan persatuan.

Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam membimbing anak-anak dan remaja Indonesia yang berada di luar negeri. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah menjaga rasa nasionalisme di kalangan peserta didik yang mungkin kurang terpapar dengan kondisi sosial dan budaya Indonesia sehari-hari. Media seperti KCB menjadi penting karena dapat berfungsi sebagai jembatan antara pengalaman sehari-hari mereka di luar negeri dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia. Menurut penelitian oleh (Kartini & Puspita, 2021), pembelajaran menggunakan komik dapat meningkatkan pemahaman anak tentang materi yang disampaikan. Dalam hal ini, komik KCB dirancang sedemikian rupa untuk menggugah kesadaran dan kebanggaan terhadap negara Indonesia melalui visualisasi yang mengandung pesan-pesan moral yang mendalam.

Komik KCB menawarkan sebuah pendekatan visual yang membahas beragam topik terkait keberagaman Indonesia, seperti budaya, adat istiadat, dan sejarah bangsa. Penekanan pada nilai-nilai kebangsaan dalam komik ini sangat relevan, mengingat bahwa bagi anak-anak Indonesia yang berada di luar negeri, penguatan identitas nasional menjadi hal yang sangat penting. Menurut (Melati & Rizki, 2022), gambar yang terdapat dalam komik dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan, terutama bagi audiens yang lebih muda. Dalam hal ini, KCB menggabungkan unsur hiburan dan edukasi, dengan menyajikan cerita-cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat membantu peserta memahami pentingnya nasionalisme dalam kehidupan mereka. Selain itu, penggunaan karakter-karakter dalam komik yang berasal dari beragam latar belakang budaya Indonesia juga memperkuat pesan persatuan dalam keberagaman.

Upaya peningkatan rasa nasionalisme melalui KCB di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia juga tidak lepas dari evaluasi terhadap efektivitas media ini dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan studi oleh (Susanto & Fatimah, 2023), evaluasi terhadap pembelajaran dengan menggunakan komik dapat mengukur tingkat keterlibatan siswa dan perubahan dalam sikap mereka terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi ini bisa berupa tes pengetahuan mengenai Indonesia dan nasionalisme setelah mereka terpapar materi dari komik tersebut, serta pengamatan terhadap perubahan sikap dan pemahaman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan aktif peserta didik dalam mendiskusikan cerita-cerita yang ada dalam KCB serta reaksi mereka terhadap pesan yang terkandung dalam komik tersebut menjadi indikator penting dari keberhasilan program ini.

Melalui penerapan Komik Cermat Bhineka (KCB) di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia, terdapat upaya nyata dalam memperkenalkan dan memperkuat rasa nasionalisme di kalangan generasi muda Indonesia di luar negeri. Komik sebagai media edukasi menawarkan pendekatan yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai kebangsaan, mengingat karakteristiknya yang menarik dan mudah dipahami. Pembelajaran melalui komik ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, dengan menumbuhkan rasa cinta tanah air, penghargaan terhadap keberagaman, dan semangat persatuan di kalangan peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas mengenai "Upaya Peningkatan Rasa Nasionalisme Melalui Media KCB (Komik Cermat Bhineka) di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia", maka dapat disimpulkan bahwa, penggunaan Media Komik Cermat Bhineka (KCB) terbukti sangat efektif dalam meningkatkan rasa nasionalisme siswa. Pada tahap pratindakan, tingkat rasa nasionalisme siswa masih berada pada kategori rendah, dengan rata-rata nilai 16,55 (41,4%), yang menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya belum

mampu menumbuhkan nasionalisme siswa secara signifikan. Namun, setelah penerapan Media KCB, terjadi peningkatan yang signifikan pada Siklus I dengan rata-rata nilai 24,32 (60,8%) yang masuk kategori sedang, serta penurunan jumlah siswa dalam kategori rendah. Pada Siklus II, penerapan Media KCB menghasilkan peningkatan luar biasa, dengan rata-rata nilai mencapai 34,5 (86,3%) dan semua siswa berada dalam kategori tinggi, menunjukkan dampak positif yang sangat besar dari penggunaan media ini. Selain itu, analisis kepraktisan juga menunjukkan bahwa Media KCB sangat praktis digunakan dalam pembelajaran, dengan penilaian mencapai 90,75%, yang berada dalam kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa Media KCB tidak hanya meningkatkan rasa nasionalisme siswa, tetapi juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil temuan ini mengkonfirmasi bahwa penggunaan Media KCB sangat berpotensi untuk mendukung peningkatan rasa nasionalisme siswa, serta membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Referensi

- Adnan, & Hidayat. (2020). Pemanfaatan Komik untuk Menumbuhkan Nasionalisme di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(3), 195-207.
- Akhriani, & Riska. (2020). Optimalisasi Nilai-Nilai Bhineka Tunggal Ika Dalam KCB (Komik Bhineka) Kepada Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Meningkatkan Nasionalisme Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal PENA*, 2(1), 279-287.
- Alimuddin, & Putri. (2021). Peran Media Komik dalam Meningkatkan Nasionalisme Generasi Muda. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 16(2), 123-135.
- Andayani. (2021). Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Peningkatan Rasa Nasionalisme pada Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 45-56.
- Anwar, H. (2024). Komik sebagai Alat Edukasi dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air pada Pelajar. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 11(4), 89-102.
- Azis. (2024). Strategi Pengembangan Rasa Nasionalisme di Kalangan Pelajar Melalui Media Visual. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(4), 289-303.
- Creswell, J. (2020). *Desain Penelitian: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (edisi ke-4)*. Thousand Oaks: CA: Publikasi Sage.
- Dahlia, & Iskandar, T. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 2(5), 12-21. doi:<https://doi.org/10.33151/ijomss.v2i5.359>
- Dewi, & Suyanto. (2020). Komik Digital sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Nasionalisme di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 112-118.
- Hartati. (2021). Meningkatkan Rasa Nasionalisme Melalui Komik Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Multikulturalisme dan Pendidikan*, 14(1), 89-103.
- Haryanto. (2024). Peran Media Komik dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Pancasila dan Nasionalisme. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 25(2), 305-316.
- Hendri Yahya Sahputra, S. W. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(4), 476-487. doi:<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v14i4.24509>

- Huda. (2018). Pemanfaatan Media Komik untuk Penguatan Nilai-nilai Nasionalisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 211-225.
- Intan Bayzura Sirait, J. D. (2025). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT PERUBAHAN DALAM KURIKULUM MERDEKA Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Tanjungbalai. *Jurnal Abshar (Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora)*, 5(1), 20-24.
- Iskandar, T. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 174-197. doi:<https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.80>
- Ismail, & Putra. (2020). Komik Cermat Bhineka Sebagai Media Pembelajaran Toleransi dan Nasionalisme di Sekolah. *Jurnal Studi Pendidikan*, 17(2), 50-65.
- Kartini, & Puspita. (2021). Komik sebagai Sarana Pembelajaran Nilai-Nilai Nasionalisme di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 26(4), 98-110.
- Kurniawati. (2021). Pendidikan Nasionalisme Melalui Media Komik: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Praktis. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(1), 123-134.
- Mariani. (2020). Komik Pendidikan sebagai Alat untuk Meningkatkan Rasa Nasionalisme di Kalangan Pelajar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 9(3), 102-112.
- Maulana. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Komik untuk Peningkatan Nasionalisme di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(1), 45-57.
- Melati, & Rizki. (2022). Peran Komik dalam Pembentukan Identitas Nasional pada Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 22(3), 99-111.
- Netty Zakiah, M. S. (2024). *Manajemen Transdisipliner: Suatu Konsep Pendidikan dari Perspektif Kajian Transdisipliner*. Nganjuk: Dewa Publishing.
- Nurfauzi, B. T. (2024). Pengembangan Komik Digital Tentang Bhineka Tunggal Ika dan Pancasila Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 285-298.
- Nurlaila Sapitri, S. N. (2023). Textbook Analysis of Al-‘Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah’s Perspective. *Asalibuna*, 7(01), 1-13. doi:<https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053>
- Nursamsi, & Jumardi. (2022). Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 8341-8348.
- Putri Syahri, S. S. (2024). Implementasi modernisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Academy of Education Journal*, 15(1), 278-287. doi:<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171>
- Rizki Inayah Putri, T. I. (2023). PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54-62. doi:<https://doi.org/10.56874/eduglobal.v4i1.1159>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Susanto, & Fatimah. (2023). Pentingnya Pendidikan Nasionalisme Melalui Komik untuk Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 29(1), 75-88.
- Topan Iskandar, U. K. (2023). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Telaah manajemen Pendidikan dari Sudut Pandang Filsafat Islam*. Nganjuk: DEWA PUBLISHING.
- Udi, M. R. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 205-219.
- Umi Kalsum, P. S. (2023). *ISU-ISU KONTEMPORER*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing.
- Umi Kalsum, Z. Z. (2024). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Journal of Education Research*, 5(1), 76-83. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764>



Medan, 02 Maret 2025

No. : 5602 /SK/EC/ITSCIENCE/III/2025
Hal : Surat Pernyataan Artikel Diterima dan Akan Dipublikasi

Author Edu Cendikia Yth:
Maylaffazia¹, Suci Perwira Sari²
(Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1,2})

Di - Tempat

Dengan hormat,

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Jurnal Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan dengan Judul:

**Efforts to Increase the Sense of Nationalism Through Careful Comic Media
Bhineka at the 'Aisyiyah Pandan Malaysia Guidance Studio**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan diterima dan akan dipublikasikan pada **Volume 5, Nomor 1, April Tahun 2025**. Versi daring dari artikel tersebut dapat dilihat di:
<https://jurnal.itscience.org/index.php/educendikia/issue/archive>

Demikian informasi ini disampaikan, dan kami menunggu karya ilmiah anda pada terbitan-terbitan berikutnya. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Intan Maulina, S.Pd., M.S
Editor in Chief

OFFICE :

Jl. Sugeng, Griya Makmur. Deli Serdang, 20371 | North Sumatra |
Indonesia info@itscience.org, <https://itscience.org>

Commented [T11]: Wajib untuk keseluruhan berbahsa inggris karena memasuki edisi April, dan Mohon di lampirkan cek Turnitin

Histori Naskah:

Submit: 99-00-9999

Accepted: 99-00-9999

Published: 99-00-9999



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan rasa nasionalisme melalui media komik Cermat Bhineka di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, Malaysia. Nasionalisme merupakan nilai penting dalam pembentukan identitas nasional yang harus ditanamkan pada generasi muda, terutama dalam konteks multikultural. Media komik Cermat Bhineka dipilih sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan kebangsaan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang melibatkan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam siklus tertentu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, dengan subjek sebanyak 22 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam rasa nasionalisme siswa setelah penerapan media komik Cermat Bhineka. Pada tahap pratindakan, sebagian besar siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 41,4%, namun setelah penerapan komik Cermat Bhineka pada Siklus I, terjadi peningkatan dengan rata-rata nilai lebih baik yaitu 60,8%. Peningkatan lebih lanjut tercatat pada Siklus II, di mana semua siswa berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata nilai sangat baik sebesar 85,3%. Selain itu, penilaian terhadap kepraktisan media komik Cermat Bhineka menunjukkan bahwa penggunaan media ini sangat praktis dalam meningkatkan pemahaman siswa, dengan persentase kepraktisan mencapai 90,75%. Penggunaan komik Cermat Bhineka dapat meningkatkan pemahaman siswa dan rasa nasionalisme, yang tercermin dalam peningkatan partisipasi, diskusi, dan apresiasi terhadap keragaman budaya serta nilai-nilai kebangsaan. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar media komik terus dikembangkan dan digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran untuk membangkitkan semangat nasionalisme di kalangan generasi muda, terutama dalam lingkungan multikultural seperti di Malaysia.

Keywords: Komik Cermat Bhineka, Media Pembelajaran, Nasionalisme

Pendahuluan

Rasa nasionalisme adalah elemen mendasar yang membentuk identitas dan persatuan suatu bangsa, termasuk di Indonesia yang kaya akan keberagaman etnis, budaya, dan agama (Andayani, 2021). Nasionalisme adalah perasaan cinta, bangga, dan loyalitas terhadap bangsa atau negara yang menjadi identitas seseorang (Umi Kalsum P. S., 2023). Nasionalisme melibatkan pemahaman dan apresiasi terhadap nilai-nilai yang ada dalam suatu bangsa, seperti budaya, sejarah, bahasa, dan simbol-simbol negara (Netty Zakiah, 2024). Dalam konteks Indonesia, nasionalisme merujuk pada rasa bangga terhadap tanah air Indonesia, serta komitmen untuk menjaga persatuan, kesatuan, dan keragaman di dalamnya. Rasa nasionalisme tidak hanya ditunjukkan melalui simbol-simbol negara seperti bendera, lagu kebangsaan, atau upacara kenegaraan, tetapi juga melalui sikap dan tindakan yang menunjukkan cinta kepada tanah air. Secara umum, nasionalisme dapat dilihat sebagai ikatan emosional dan intelektual yang mendorong

individu untuk merasa terhubung dengan tanah air dan sesama warga negara, serta bekerja sama untuk mencapai kemajuan bersama (Akhriani & Riska, 2020).

Di era globalisasi saat ini, penguatan rasa nasionalisme sangat penting, terutama di kalangan generasi muda (Dahlia & Iskandar, 2024). Globalisasi sering membawa pengaruh budaya luar yang dapat mengaburkan identitas nasional, sehingga menyebabkan kaum muda lebih tertarik pada budaya asing daripada mengenali dan memahami budayanya sendiri (Topan Iskandar, 2023). Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan, seperti pentingnya persatuan dalam keragaman, yang sering kali hanya dikenal melalui simbol-simbol seperti bendera dan lagu kebangsaan tanpa pemahaman yang lebih mendalam tentang makna di baliknya (Nurlaila Sapitri, 2023). Sebagai contoh, banyak siswa yang hanya mengetahui Pancasila sebagai simbol negara, tetapi tidak memahami nilai-nilai di setiap silanya yang mengajarkan tentang persatuan dan kesatuan bangsa (Nurfauzi, 2024).

Selain itu, pengaruh globalisasi juga menyebabkan banyak siswa lebih tertarik pada budaya asing, seperti film Hollywood atau musik K-pop, daripada mempelajari sejarah atau budaya Indonesia (Putri Syahri, 2024). Fenomena ini menunjukkan bagaimana budaya asing sering kali lebih dominan, sehingga menyebabkan penurunan rasa cinta terhadap tanah air di kalangan generasi muda (Nursamsi & Jumardi, 2022). Misalnya, siswa yang tinggal di luar negeri mungkin lebih terpapar pada budaya lokal dan lebih mengidentifikasi diri dengan budaya negara tersebut daripada dengan budaya Indonesia. Hal ini membuat mereka sering kurang sadar atau kurang bangga terhadap akar budaya Indonesia mereka sendiri (Iskandar, 2021). Masalah lain yang dihadapi adalah kurangnya media pembelajaran yang menarik dan relevan untuk menyampaikan pesan nasionalisme. Banyak materi yang diajarkan cenderung kaku dan membosankan bagi siswa, terutama jika hanya disampaikan dalam bentuk teks atau ceramah tanpa media yang menyenangkan dan mudah dipahami (Umi Kalsum Z. Z., 2024). Misalnya, cerita sejarah atau nilai-nilai kebangsaan yang disampaikan tanpa visualisasi atau pendekatan yang menarik bagi kaum muda.

Berdasarkan apa yang terjadi di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, Malaysia, yang merupakan sebuah lembaga pendidikan, tantangan dalam meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan siswa sangat nyata. Banyak siswa yang, meskipun berasal dari Indonesia, tinggal dan bersekolah di lingkungan Malaysia. Hal ini menyebabkan mereka kadang-kadang lebih mengidentifikasi diri dengan budaya lokal, dan masalah ini juga dapat terlihat melalui berbagai gejala seperti kurangnya pemahaman tentang sejarah bangsa, perbedaan budaya yang kadang menciptakan perpecahan, dan ketidakpedulian terhadap keragaman, tanpa menyadari bahwa mereka juga memiliki akar budaya Indonesia yang kaya. Oleh karena itu, penting untuk mencari pendekatan baru yang dapat lebih menarik perhatian siswa, agar mereka dapat memahami dan merasakan nilai-nilai nasionalisme dengan lebih mendalam.

Kajian Pustaka

Nasionalisme adalah rasa cinta, bangga, dan loyalitas terhadap tanah air yang dimiliki oleh setiap warga negara. Namun, dalam konteks pendidikan di sekolah, rasa nasionalisme sering kali menjadi tantangan, terutama di kalangan generasi muda yang semakin terpapar oleh berbagai pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi yang dapat mengurangi perhatian terhadap nilai-nilai kebangsaan (Azis, 2024). Pendidikan adalah salah satu sarana paling strategis dalam menanamkan rasa nasionalisme. Melalui pendidikan, generasi muda dapat dibekali dengan pengetahuan tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai kebangsaan yang akan membentuk karakter mereka (Dewi & Suyanto, 2020).

Dalam hal ini, media pendidikan memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan nasionalisme (Intan Bayzura Sirait, 2025). Salah satu media yang dapat digunakan secara efektif adalah komik, khususnya Komik Cermat Bhineka, yang tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga informasi mendalam dan edukasi tentang nilai-nilai kebangsaan dan keragaman (Hartati, 2021). Namun, dalam penerapannya, terdapat tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah perbedaan latar belakang pendidikan dan budaya siswa. Setiap siswa memiliki pengalaman yang berbeda, sehingga tidak semua siswa akan menerima

materi yang disajikan dalam komik dengan cara yang sama (Huda, 2018). Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian mendalam tentang bagaimana Komik Cermat Bhineka dapat digunakan secara efektif dalam konteks ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode dan strategi yang dapat digunakan untuk memaksimalkan dampak positif Komik Cermat Bhineka dalam meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan siswa.

Di tengah kemajuan teknologi dan akses informasi yang lebih luas, tantangan dalam menjaga rasa nasionalisme juga semakin kompleks (Hendri Yahya Sahputra, 2024). Banyak siswa terpapar oleh informasi dari berbagai sumber, baik yang positif maupun negatif. Hal ini mempengaruhi perspektif mereka tentang identitas dan cinta terhadap tanah air (Rizki Inayah Putri, 2023). Oleh karena itu, menciptakan media yang tidak hanya mendidik tetapi juga menarik perhatian siswa sangatlah penting. Komik Cermat Bhineka diharapkan dapat menjadi sarana yang mampu bersaing dengan informasi luar yang beredar, sehingga siswa tetap memiliki rasa bangga terhadap identitas budaya dan sejarah bangsa Indonesia (Udi, 2024).

Komik Cermat Bhineka juga dapat menjadi alat untuk mempermudah perbedaan yang ada di antara siswa. Dengan tema-tema yang menggambarkan keragaman, siswa dapat belajar untuk saling menghargai dan memahami perbedaan satu sama lain (Haryanto, 2024). Hal ini sangat penting dalam lingkungan multikultural seperti di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, di mana siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Dengan memanfaatkan Komik Cermat Bhineka, diharapkan siswa dapat menyadari bahwa meskipun berbeda, setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihargai dan diterima (Ismail & Putra, 2020). Agar Komik Cermat Bhineka efektif dalam meningkatkan rasa nasionalisme, strategi yang tepat diperlukan dalam penyampaian materi. Peran pendidik dalam proses ini sangatlah krusial. Pendekatan kolaboratif antara pendidik dan siswa dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memahami nilai-nilai kebangsaan (Kurniawati, 2021). Oleh karena itu, pelatihan untuk pendidik tentang bagaimana memanfaatkan Komik Cermat Bhineka secara optimal dalam proses pembelajaran sangat diperlukan.

Evaluasi terhadap efektivitas penggunaan Komik Cermat Bhineka dalam meningkatkan rasa nasionalisme juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan (Mariani, 2020). Metode evaluasi yang tepat perlu dikembangkan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami nilai-nilai kebangsaan setelah menggunakan Komik Cermat Bhineka. Dengan demikian, dapat diketahui apakah upaya yang dilakukan benar-benar memberikan dampak positif atau tidak (Maulana, 2023). Hal ini penting agar program ini dapat ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga dampaknya maksimal.

Dalam kajian yang relevan, berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan pengaruh penggunaan komik dalam meningkatkan rasa nasionalisme. Penelitian yang dilakukan oleh (Adnan & Hidayat, 2020) menunjukkan hasil uji produk kepada individu dengan rata-rata penilaian uji coba individu sebesar 82,33% dengan kriteria sangat layak, uji coba kelompok kecil sebesar 86,45% dengan kriteria sangat layak, dan uji coba kelompok besar sebesar 87,67% dengan kriteria sangat layak. Hasil evaluasi merujuk pada data validasi ahli dan uji coba produk, menunjukkan bahwa komik digital ini dapat diterapkan kepada siswa sekolah dasar dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh (Alimuddin & Putri, 2021) menjelaskan bahwa dalam Komik Cermat Bhineka, optimalisasi nilai-nilai Kebinekaan bagi penerus bangsa dapat diwujudkan melalui tingkat pendidikan dasar. Konsep dan penyajian pembelajaran melalui media komik diyakini mampu menarik minat anak dalam membaca dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Bhineka Tunggal Ika sehingga di masa depan tercipta generasi yang memiliki nasionalisme tinggi terhadap bangsa dan negara. Penelitian-penelitian ini memperkuat urgensi penggunaan media Komik Cermat Bhineka sebagai bentuk untuk meningkatkan rasa nasionalisme pada anak.

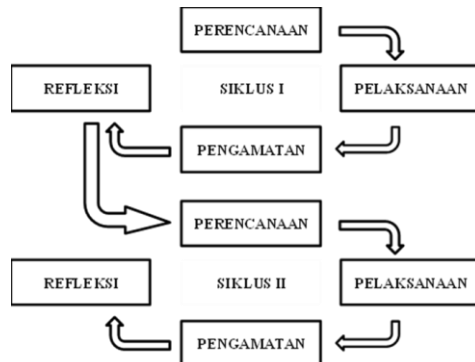
Dengan demikian, keberadaan Komik Cermat Bhineka sebagai media pendidikan sangat relevan dengan karakteristik pembelajaran anak-anak dan remaja yang menyukai visual. Komik, dengan ilustrasi yang

menarik dan narasi yang sederhana, dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan gagasan-gagasan yang kompleks. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa manusia cenderung lebih mudah memahami informasi melalui media yang memiliki variasi. Oleh karena itu, penggunaan Komik Cermat Bhineka diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, Komik Cermat Bhineka juga dapat menjadi alat untuk merangsang diskusi dalam kelompok, di mana siswa dapat berbagi pandangan dan pengalaman terkait tema yang diangkat.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah pengamatan yang menerapkan tindakan reflektif di dalam kelas dengan melakukan tindakan tertentu atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilaksanakan dalam beberapa periode atau siklus untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran yang dilakukan bersama di dalam kelas secara profesional sehingga terjadi peningkatan pemahaman atau kualitas atau target yang telah ditentukan. Alur siklus Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan adalah sebagai berikut (Creswell, 2020):

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V dengan jumlah total 22 siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah rasa nasionalisme siswa setelah menggunakan media Komik Cermat Bhineka di kelas dengan mengacu pada bagaimana rasa nasionalisme siswa dalam pembelajaran. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi dan angket untuk memperoleh data yang diinginkan (Sugiyono, 2022). Selanjutnya, teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif, dimulai dari perhitungan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data, dan menganalisis data numerik. Dalam hal ini, rumus yang digunakan untuk menghitung nilai dari lembar observasi aktivitas guna meninjau rasa nasionalisme siswa adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase siswa

F = Frekuensi nilai siswa

N = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Lembar Aktivitas Siswa

No	Persentase	Kriteria
----	------------	----------

1	81-100%	Tinggi Sekali
2	61-80%	Tinggi
3	51-60%	Sedang
4	0-50%	Rendah

Sementara itu, rumus yang digunakan untuk menghitung data dari angket guru dan siswa guna meninjau respon terhadap penggunaan media Komik Cermat Bhineka dalam meningkatkan rasa nasionalisme adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Persentase : Persentase yang diperoleh

Skor mentah : Skor yang diperoleh berdasarkan rubrik penilaian

Skor maksimum: Jumlah skor keseluruhan

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut:

Tabel. 2 Kriteria Penilaian Kepraktisan Penggunaan Media KCB Terhadap Peningkatan Rasa Nasionalisme Siswa

No	Presentase	Kriteria
1	81-100%	Sangat Praktis
2	61-80%	Praktis
3	41-60%	Cukup Praktis
4	<40%	Kurang Praktis

Hasil

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, Malaysia, menunjukkan rasa nasionalisme siswa yang kurang hal ini dapat dilihat dari mereka yang terkadang lebih mengidentifikasi diri dengan budaya lokal dan masalah ini juga dapat dilihat melalui berbagai gejala seperti kurangnya pemahaman terhadap sejarah bangsa, perbedaan budaya yang kadang menciptakan perpecahan, serta ketidak pedulian terhadap keberagaman, tanpa menyadari bahwa mereka juga memiliki akar budaya Indonesia yang kaya. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat nasionalisme yang rendah, dengan hasil 21, sari 22 siswa yang memiliki tingkat rasa nasionalisme yang rendah. Hanya 1 (satu) anak yang memiliki tingkat rasa nasionalisme pada taraf sedang tidak rendah namun juga tidak tinggi.

Hal tersebut dampak dari strategi pengajaran yang kurang efektif dalam meningkatkan atau mempertahankan nilai rasa nasionalisme yang dimiliki pada siswa sehingga siswa cenderung mengikuti budaya lokal dimana mereka menempuh pendidikan seperti yang terjadi pada siswa di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, Malaysia, meskipun mereka memiliki akar budaya Indonesia. Detail data rasa nasionalisme siswa di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, Malaysia dapat dilihat pada tabel 1, 2 dan 3. Yang menampilkan perbandingan antara siswa yang memiliki taraf nasionalisme yang sudah tinggi dan yang masih memiliki rasa nasionalisme yang rendah. Tujuan dari upaya perbaikan ini adalah untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa yang belajar atau mempuh jenjang pendidikan di luar Indonesia agar tetap memiliki rasa nasionalisme yang tinggi terhadap negaranya meskipun sedang belajar di luar negara.

Pratindakan

Pada tahap pratindakan, observasi awal dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat rasa nasionalisme siswa di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang rendah terkait nilai-nilai kebangsaan dan kebhinekaan.

Hal ini dapat terlihat dari rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa terhadap rasa nasionalisme sebelum menggunakan media KCB dengan skala penilaian 1-4 berdasarkan 10 aspek yang diamati, berikut rekapitulasi tabel 1:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Rasa Nasionalisme Pratindakan

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Nilai Tertinggi	22
2	Nilai Terendah	14
3	Jumlah Siswa Kategori Tinggi Sekali	-
4	Jumlah Siswa Kategori Tinggi	-
5	Jumlah Siswa Kategori Sedang	1
6	Jumlah Siswa Kategori Rendah	21
7	Jumlah Total Nilai Siswa	364
8	Rata-rata Nilai	16.55
9	Persentase Rata-rata	41,4%
10	Tingkat Persentase Rasa Nasionalisme Siswa	Rendah (0-50%)

Hasil refleksi pratindakan menunjukkan bahwa tingkat rasa nasionalisme siswa berada dalam kategori rendah. Dari 22 siswa yang diamati, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 22, sedangkan nilai terendah adalah 14. Sebanyak 21 siswa menunjukkan rasa nasionalisme dalam kategori rendah (0-50%), sementara hanya 1 siswa yang termasuk dalam kategori sedang (51-60%). Tidak ada siswa yang mencapai kategori tinggi (61-80%) atau sangat tinggi (81-100%).

Jumlah total nilai yang diperoleh seluruh siswa adalah 364, dengan rata-rata nilai 16.55. Persentase rata-rata rasa nasionalisme siswa adalah 41.4%, yang masuk dalam kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media KCB, tingkat nasionalisme siswa masih rendah, sehingga diperlukan tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan rasa nasionalisme melalui pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik. Implementasi media KCB diharapkan mampu meningkatkan hasil pembelajaran pada siklus 1 berikutnya.

Siklus I

Pada Siklus I penelitian tindakan kelas (PTK) mengenai upaya peningkatan rasa nasionalisme melalui media KCB (Komik Cermat Bhineka) di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia, langkah-langkah perbaikan dilakukan berdasarkan hasil pratindakan yang menunjukkan bahwa tingkat nasionalisme siswa masih tergolong rendah. Persentase rata-rata rasa nasionalisme siswa pada tahap pratindakan hanya mencapai 41,4%, dengan mayoritas siswa berada dalam kategori rendah. Oleh karena itu, pada siklus ini, penggunaan media KCB diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi kebangsaan sehingga dapat meningkatkan rasa nasionalisme siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Rasa Nasionalisme Siklus I

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Nilai Tertinggi	26
2	Nilai Terendah	23
3	Jumlah Siswa Kategori Tinggi Sekali	-
4	Jumlah Siswa Kategori Tinggi	8
5	Jumlah Siswa Kategori Sedang	14
6	Jumlah Siswa Kategori Rendah	-
7	Jumlah Total Nilai Siswa	535
8	Rata-rata Nilai	24.32

9	Persentase Rata-rata	60,8%
10	Tingkat Persentase Rasa Nasionalisme Siswa	Sedang (51-60%)

Hasil refleksi pada tahap siklus I ini setelah penerapan Media KCB (Komik Cermat Bhineka) pada Siklus I, terlihat peningkatan rasa nasionalisme dibandingkan tahap pratindakan. Rata-rata nilai siswa mencapai 24.32 dengan persentase 60.8%, yang berada pada kategori Sedang. Meskipun masih belum mencapai kategori “Tinggi” secara keseluruhan, sudah terdapat 8 siswa yang berada di kategori tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media KCB mulai berdampak positif, namun perlu penyempurnaan dan penyesuaian lebih lanjut untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa ke tingkat yang lebih tinggi.

Siklus II

Setelah menyelesaikan rangkaian tahapan dalam pratindakan, dan siklus I di atas, pembelajaran dilanjutkan pada tahap siklus II dengan fokus pada penyempurnaan metode yang telah diterapkan pada Siklus I. Setelah melihat hasil dari tahap pratindakan yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki rasa nasionalisme yang rendah, dan perkembangan pada Siklus I yang menunjukkan peningkatan ke kategori sedang, perlu dilakukan langkah-langkah tambahan untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa ke tingkat yang lebih tinggi. Dalam siklus ini, dilakukan penguatan pada penggunaan Media KCB (Komik Cermat Bhineka) dengan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara lebih aktif, diharapkan dapat mendorong peningkatan rasa nasionalisme siswa ke kategori yang lebih tinggi, serta memperbaiki hasil observasi yang masih berada pada kategori sedang. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Terhadap Rasa Nasionalisme Siklus II

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Nilai Tertinggi	36
2	Nilai Terendah	32
3	Jumlah Siswa Kategori Tinggi Sekali	-
4	Jumlah Siswa Kategori Tinggi	22
5	Jumlah Siswa Kategori Sedang	-
6	Jumlah Siswa Kategori Rendah	-
7	Jumlah Total Nilai Siswa	759
8	Rata-rata Nilai	34.5
9	Persentase Rata-rata	86,3%
10	Tingkat Persentase Rasa Nasionalisme Siswa	Tinggi Sekali (81-100%)

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil observasi Siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dalam rasa nasionalisme siswa setelah menggunakan media KCB. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang mencapai 34,5 dengan persentase rata-rata sebesar 86,3%, yang masuk dalam kategori tinggi sekali jika didasarkan pada tabel kriteria penilaian aktivitas siswa terhadap rasa nasionalisme. Semua siswa berada dalam kategori tinggi tanpa ada yang masuk dalam kategori rendah atau sedang. Nilai tertinggi yang dicapai adalah 36, sedangkan nilai terendah adalah 32. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan penggunaan media KCB dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai nasionalisme dalam proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh pada Siklus II lebih baik dibandingkan dengan hasil Siklus I, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media KCB efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil temuan menunjukan bahwa penggunaan media Komik Cermat Bhineka (KCB) secara signifikan meningkatkan rasa nasionalisme siswa. Pada tahap pratindakan, tingkat rasa nasionalisme siswa berada dalam kategori rendah dengan rata-rata nilai 16,55 dan persentase 41,4%. Sebanyak 21 siswa berada

dalam kategori rendah, sementara hanya 1 siswa yang mencapai kategori sedang, dan tidak ada siswa yang masuk kategori tinggi atau sangat tinggi. Setelah penerapan media KCB pada Siklus I, terjadi peningkatan dengan rata-rata nilai mencapai 24,32 dan persentase 60,8%, yang termasuk dalam kategori sedang. Sebanyak 8 siswa sudah mencapai kategori tinggi, meskipun sebagian besar masih dalam kategori sedang, menunjukkan bahwa media KCB mulai berdampak positif namun masih perlu penyempurnaan. Pada Siklus II, peningkatan signifikan terlihat dengan rata-rata nilai mencapai 34,5 dan persentase 86,3%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Semua siswa berada dalam kategori tinggi, dengan nilai tertinggi 36 dan terendah 32, tanpa ada siswa yang masuk kategori rendah atau sedang. Hal ini membuktikan bahwa media KCB efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai nasionalisme. Untuk menggambarkan kepraktisan penggunaan media KCB dalam pembelajaran terutama dalam meningkatkan rasa nasionalisme dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Persentase Kepraktisan Penggunaan Media KCB

Keterangan	Sebelum Menggunakan Media KCB	Sesudah Menggunakan Media KCB
Jumlah Total Nilai	460	1.198
Rata-rata Nilai	20,91	54,45
Persentase Rata-rata	34,85%	90,75%
Kategori Kepraktisan	Kurang Praktis (<40%)	Sangat Praktis (81-100%)

Hasil analisis penilaian kepraktisan media KCB yang menunjukkan bahwa kepraktisan dalam meningkatkan rasa nasionalisme siswa sebelum menggunakan media KCB menunjukkan persentase yang rendah yaitu sebesar 34,85%, yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran biasa media yang digunakan tidak memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan rasa nasionalisme pada siswa, kemudian setelah penerapan media KCB dalam proses pembelajaran guna meningkatkan rasa nasionalisme siswa baik pada siklus I / II menunjukkan peningkatan yang signifikan, dimana kepraktisan penggunaan media KCB dalam meningkatkan rasa nasionalisme memiliki dampak positif hal ini dapat ditunjukkan dari hasil penilaian kepraktisan penggunaan media KCB sebesar 90,75% yang mana hasil persentase tersebut berada di taraf sangat praktis apabila didasarkan pada tabel kriteria penilaian kepraktisan media KCB. Dengan demikian dapat dikatakan jika penggunaan Media KCB sangat praktis dalam meningkatkan persepsi pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, yang berpotensi mendukung peningkatan rasa nasionalisme siswa.

Pembahasan

Rasa nasionalisme yang kuat menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, terlebih lagi bagi generasi muda. Seiring dengan perkembangan teknologi, media sosial, dan berbagai platform komunikasi, media menjadi alat yang sangat efektif dalam menyampaikan nilai-nilai nasionalisme. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam hal ini adalah komik. Komik sebagai media yang mudah dicerna dan menyenangkan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan penting, termasuk mengenai nasionalisme.

Salah satu upaya untuk meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan generasi muda dapat dilihat dalam penerapan media *Komik Cermat Bhineka* (KCB) di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia. Komik ini dirancang untuk membangun kesadaran berbangsa, mengenalkan keragaman budaya Indonesia, serta menanamkan rasa kebanggaan terhadap identitas nasional di kalangan para peserta di sanggar tersebut. Dalam berbagai penelitian mengenai penggunaan komik dalam pendidikan, ditemukan bahwa komik dapat menjadi sarana yang efektif dalam mentransfer nilai dan pengetahuan kepada anak-anak dan remaja. Komik memiliki daya tarik visual yang kuat, memadukan cerita dengan gambar yang memudahkan pemahaman dan menumbuhkan minat. Komik Cermat Bhineka hadir untuk memberikan edukasi tentang keragaman budaya, bahasa, dan etnis Indonesia yang menjadi dasar dari konsep *Bhinneka Tunggal Ika*. Sebagaimana

yang dijelaskan dalam penelitian oleh (Anwar, 2024), komik dapat membangun rasa empati dan pemahaman lebih dalam mengenai nilai kebangsaan. Dalam konteks Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia, penggunaan KCB bertujuan agar para siswa dapat mengenal dan memahami keberagaman yang ada di Indonesia, serta menumbuhkan sikap toleransi dan persatuan.

Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam membimbing anak-anak dan remaja Indonesia yang berada di luar negeri. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah menjaga rasa nasionalisme di kalangan peserta didik yang mungkin kurang terpapar dengan kondisi sosial dan budaya Indonesia sehari-hari. Media seperti KCB menjadi penting karena dapat berfungsi sebagai jembatan antara pengalaman sehari-hari mereka di luar negeri dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia. Menurut penelitian oleh (Kartini & Puspita, 2021), pembelajaran menggunakan komik dapat meningkatkan pemahaman anak tentang materi yang disampaikan. Dalam hal ini, komik KCB dirancang sedemikian rupa untuk menggugah kesadaran dan kebanggaan terhadap negara Indonesia melalui visualisasi yang mengandung pesan-pesan moral yang mendalam.

Komik KCB menawarkan sebuah pendekatan visual yang membahas beragam topik terkait keberagaman Indonesia, seperti budaya, adat istiadat, dan sejarah bangsa. Penekanan pada nilai-nilai kebangsaan dalam komik ini sangat relevan, mengingat bahwa bagi anak-anak Indonesia yang berada di luar negeri, penguatan identitas nasional menjadi hal yang sangat penting. Menurut (Melati & Rizki, 2022), gambar yang terdapat dalam komik dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan, terutama bagi audiens yang lebih muda. Dalam hal ini, KCB menggabungkan unsur hiburan dan edukasi, dengan menyajikan cerita-cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat membantu peserta memahami pentingnya nasionalisme dalam kehidupan mereka. Selain itu, penggunaan karakter-karakter dalam komik yang berasal dari beragam latar belakang budaya Indonesia juga memperkuat pesan persatuan dalam keberagaman.

Upaya peningkatan rasa nasionalisme melalui KCB di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia juga tidak lepas dari evaluasi terhadap efektivitas media ini dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan studi oleh (Susanto & Fatimah, 2023), evaluasi terhadap pembelajaran dengan menggunakan komik dapat mengukur tingkat keterlibatan siswa dan perubahan dalam sikap mereka terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi ini bisa berupa tes pengetahuan mengenai Indonesia dan nasionalisme setelah mereka terpapar materi dari komik tersebut, serta pengamatan terhadap perubahan sikap dan pemahaman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan aktif peserta didik dalam mendiskusikan cerita-cerita yang ada dalam KCB serta reaksi mereka terhadap pesan yang terkandung dalam komik tersebut menjadi indikator penting dari keberhasilan program ini.

Melalui penerapan Komik Cermat Bhineka (KCB) di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia, terdapat upaya nyata dalam memperkenalkan dan memperkuat rasa nasionalisme di kalangan generasi muda Indonesia di luar negeri. Komik sebagai media edukasi menawarkan pendekatan yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai kebangsaan, mengingat karakteristiknya yang menarik dan mudah dipahami. Pembelajaran melalui komik ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, dengan menumbuhkan rasa cinta tanah air, penghargaan terhadap keberagaman, dan semangat persatuan di kalangan peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas mengenai "Upaya Peningkatan Rasa Nasionalisme Melalui Media KCB (Komik Cermat Bhineka) di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia", maka dapat disimpulkan bahwa, penggunaan Media Komik Cermat Bhineka (KCB) terbukti sangat efektif dalam meningkatkan rasa nasionalisme siswa. Pada tahap pratindakan, tingkat rasa nasionalisme siswa masih berada pada kategori rendah, dengan rata-rata nilai 16,55 (41,4%), yang menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya belum mampu menumbuhkan nasionalisme siswa secara signifikan. Namun, setelah penerapan Media KCB, terjadi peningkatan yang signifikan pada Siklus I dengan rata-rata nilai 24,32 (60,8%) yang masuk kategori sedang, serta penurunan jumlah siswa dalam kategori rendah. Pada Siklus II, penerapan Media KCB

menghasilkan peningkatan luar biasa, dengan rata-rata nilai mencapai 34,5 (86,3%) dan semua siswa berada dalam kategori tinggi, menunjukkan dampak positif yang sangat besar dari penggunaan media ini. Selain itu, analisis kepraktisan juga menunjukkan bahwa Media KCB sangat praktis digunakan dalam pembelajaran, dengan penilaian mencapai 90,75%, yang berada dalam kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa Media KCB tidak hanya meningkatkan rasa nasionalisme siswa, tetapi juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil temuan ini mengkonfirmasi bahwa penggunaan Media KCB sangat berpotensi untuk mendukung peningkatan rasa nasionalisme siswa, serta membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Referensi

- Adnan, & Hidayat. (2020). Pemanfaatan Komik untuk Menumbuhkan Nasionalisme di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(3), 195-207.
- Akhriani, & Riska. (2020). Optimalisasi Nilai-Nilai Bhineka Tunggal Ika Dalam KCB (Komik Bhineka) Kepada Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Meningkatkan Nasionalisme Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal PENA*, 2(1), 279-287.
- Alimuddin, & Putri. (2021). Peran Media Komik dalam Meningkatkan Nasionalisme Generasi Muda. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 16(2), 123-135.
- Andayani. (2021). Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Peningkatan Rasa Nasionalisme pada Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 45-56.
- Anwar, H. (2024). Komik sebagai Alat Edukasi dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air pada Pelajar. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 11(4), 89-102.
- Azis. (2024). Strategi Pengembangan Rasa Nasionalisme di Kalangan Pelajar Melalui Media Visual. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(4), 289-303.
- Creswell, J. (2020). *Desain Penelitian: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (edisi ke-4)*. Thousand Oaks: CA: Publikasi Sage.
- Dahlia, & Iskandar, T. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 2(5), 12-21. doi:<https://doi.org/10.33151/ijomss.v2i5.359>
- Dewi, & Suyanto. (2020). Komik Digital sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Nasionalisme di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 112-118.
- Hartati. (2021). Meningkatkan Rasa Nasionalisme Melalui Komik Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Multikulturalisme dan Pendidikan*, 14(1), 89-103.
- Haryanto. (2024). Peran Media Komik dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Pancasila dan Nasionalisme. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 25(2), 305-316.
- Hendri Yahya Sahputra, S. W. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(4), 476-487. doi:<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v14i4.24509>
- Huda. (2018). Pemanfaatan Media Komik untuk Penguatan Nilai-nilai Nasionalisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 211-225.

-
- Intan Bayzura Sirait, J. D. (2025). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT PERUBAHAN DALAM KURIKULUM MERDEKA Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Tanjungbalai. *Jurnal Abshar (Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora)*, 5(1), 20-24.
- Iskandar, T. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 174-197. doi:<https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.80>
- Ismail, & Putra. (2020). Komik Cermat Bhineka Sebagai Media Pembelajaran Toleransi dan Nasionalisme di Sekolah. *Jurnal Studi Pendidikan*, 17(2), 50-65.
- Kartini, & Puspita. (2021). Komik sebagai Sarana Pembelajaran Nilai-Nilai Nasionalisme di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 26(4), 98-110.
- Kurniawati. (2021). Pendidikan Nasionalisme Melalui Media Komik: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Praktis. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(1), 123-134.
- Mariani. (2020). Komik Pendidikan sebagai Alat untuk Meningkatkan Rasa Nasionalisme di Kalangan Pelajar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 9(3), 102-112.
- Maulana. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Komik untuk Peningkatan Nasionalisme di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(1), 45-57.
- Melati, & Rizki. (2022). Peran Komik dalam Pembentukan Identitas Nasional pada Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 22(3), 99-111.
- Netty Zakiah, M. S. (2024). *Manajemen Transdisipliner: Suatu Konsep Pendidikan dari Perspektif Kajian Transdisipliner*. Nganjuk: Dewa Publishing.
- Nurfauzi, B. T. (2024). Pengembangan Komik Digital Tentang Bhineka Tunggal Ika dan Pancasila Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 285-298.
- Nurlaila Sapitri, S. N. (2023). Textbook Analysis of Al-‘Arabiyyah Baina Yada’i Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah’s Perspective. *Asalibuna*, 7(01), 1-13. doi:<https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053>
- Nursamsi, & Jumardi. (2022). Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 8341-8348.
- Putri Syahri, S. S. (2024). Implementasi moderenisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Academy of Education Journal*, 15(1), 278-287. doi:<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171>
- Rizki Inayah Putri, T. I. (2023). PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54-62. doi:<https://doi.org/10.56874/eduglobal.v4i1.1159>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, & Fatimah. (2023). Pentingnya Pendidikan Nasionalisme Melalui Komik untuk Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 29(1), 75-88.
-

- Topan Iskandar, U. K. (2023). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Telaah manajemen Pendidikan dari Sudut Pandang Filsafat Islam*. Nganjuk: DEWA PUBLISHING.
- Udi, M. R. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 205-219.
- Umi Kalsum, P. S. (2023). *ISU-ISU KONTEMPORER*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing.
- Umi Kalsum, Z. Z. (2024). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Journal of Education Research*, 5(1), 76-83. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764>



Medan, 22 Maret 2025

No. : ID5602 /SK/EC/ITSCIENCE/III/2025
Hal : Surat Pernyataan Artikel Diterima dan Akan Dipublikasi

Author Edu Cendikia Yth:
Maylaffazia¹, Suci Perwira Sari²
(Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1,2})

Di - Tempat

Naskah Anda yang berjudul "**Upaya Peningkatan Rasa Nasionalisme Melalui Media KCB (Komik Cermat Bhineka) di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia**" telah diterima di **Jurnal Edu Cendikia** Volume 5 Edisi 1 Tahun 2025 ISSN 2798-365X yang akan diterbitkan pada edisi April 2025. Jurnal ini dibiayai oleh Biaya Pemrosesan Artikel (APC)

Article Processing Charges
Rp. 800.000
MANDIRI
1830004526256
Dina Mardiana Siagian

Anda dapat membayar dengan jumlah yang telah ditentukan. Anda harus memindai dan mengirimkan bukti pembayaran via wa 0813-3424-6129

Makalah Jurnal Anda akan terindeks di Sinta 4, Garuda, Scilit, ScienceGate, Index Copernicus, BASE, Researchbib, Google Scholar, dan sebagainya.

Kami berharap dapat menerima pembayaran Anda..

Hormat kami,



Intan Maulina, S.Pd., M.S
Editor in Chief

OFFICE :

Jl. Sugeng, Griya Makmur. Deli Serdang, 20371 | North Sumatra |
Indonesia info@itscience.org, <https://itscience.org>

5602-Article Text-26781-1-10- 20250406.pdf

by 1 1

Submission date: 11-Apr-2025 09:05PM (UTC-0500)

Submission ID: 2643201955

File name: 5602-Article_Text-26781-1-10-20250406.pdf (508.75K)

Word count: 5660

Character count: 31702

Efforts to Increase the Sense of Nationalism Through Bhineka's Careful Comic Media

Author:

Maylaffazia¹
Suci Perwira Sari²

Affiliation:

Universitas
Muhammadiyah Sumatera
Utara^{1,2}

Corresponding email

maylaffaiza01@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2025-02-24
Accepted: 2025-03-28
Published: 2025-04-06



This is an Creative Commons
License This work is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License

Abstract

This study aims to find out efforts to increase the sense of nationalism through the comic media Cermat Bhineka at the 'Aisyiyah Pandan Guidance Studio, Malaysia. Nationalism is an important value in the formation of national identity that must be instilled in the younger generation, especially in a multicultural context. Cermat Bhineka's comic media was chosen as a tool to convey national messages in a more interesting and easy-to-understand way for children. This study uses a qualitative approach with the classroom action research method, which involves planning, implementation, observation, and reflection activities in certain cycles. Data were collected through observation, interviews, and documentation during the learning process at the 'Aisyiyah Pandan Guidance Center. With the subject, namely 22 students. The results of the study showed that there was a significant increase in students' sense of nationalism after the implementation of Cermat Bhineka's comic media. At the pre-action stage, most of the students were in the low category, with a percentage of 41.4%. However, after the application of the Cermat Bhineka comic in Cycle I, there was an increase with a better average score of 60.8%. Further improvements were recorded in Cycle II, where all students were in the high category with an average excellent score of 85.3%. In addition, the assessment of the practicality of Cermat Bhineka's comic media showed that the use of this media was very practical in improving student understanding, with the percentage of practicality reaching 90.75%. The use of Cermat Bhineka comics can increase students' understanding and sense of nationalism, which is reflected in increased participation, discussion, and appreciation of cultural diversity and national values. Based on these findings, it is recommended that comic media continue to be developed and used as one of the learning methods to arouse the spirit of nationalism in the younger generation, especially in a multicultural environment such as Malaysia.

Keywords: Bhineka Careful Comics, Bullying Media, Nationalism

Introduction

A sense of nationalism is a fundamental element that forms the identity and unity of a nation, including in Indonesia, which is rich in ethnic, cultural, and religious diversity (Andayani, 2021). A sense of nationalism is a feeling of love, pride, and loyalty to the nation or country that is a person's identity (Umi Kalsum P. S., 2023). Nationalism involves understanding and appreciating the values that exist in a nation, such as

culture, history, language, and symbols of the state (Netty Zakiah, 2024). In the Indonesian context, nationalism refers to a sense of pride in the Indonesian homeland, as well as a commitment to maintaining unity, unity, and diversity in it. A sense of nationalism is not only shown through national symbols such as flags, national anthems, or state ceremonies, but also through attitudes and actions that show love for the country. In general, a sense of nationalism can be seen as an emotional and intellectual bond that encourages individuals to feel connected to their homeland and fellow citizens, as well as to work together to achieve common progress (Akhriani & Riska, 2020).

In the current era of globalization, strengthening the sense of nationalism is very important, especially among the younger generation (Dahlia & Iskandar, 2024). Globalization often brings with it the influence of outside cultures that can obscure national identity, causing young people to be more interested in foreign cultures than to recognize and understand their own culture (Topan Iskandar, 2023). One of the main problems faced is a lack of understanding of national values, such as the importance of unity in diversity, which are often only known through symbols such as flags and national anthems without a deeper understanding of the meaning behind them (Nurlaila Sapitri, 2023). For example, many students only know Pancasila as a symbol of the state, but do not understand the values in each precept that teaches about the unity and unity of the nation (Nurfauzi, 2024).

In addition, the influence of globalization has also caused many students to be more interested in foreign cultures, such as Hollywood movies or K-pop music, than in studying Indonesian history or culture (Putri Syahri, 2024). This phenomenon shows how foreign cultures are often more dominant, thus causing a decrease in love for the homeland among the younger generation (Nursamsi & Jumardi, 2022). For example, students who live abroad, may be more exposed to the local culture and identify themselves more with the culture of the country than with the culture of Indonesia. This makes them often less aware or less proud of their own Indonesian cultural roots (Iskandar, 2021). Another problem faced is the lack of interesting and relevant learning media to convey the message of nationalism. Many of the materials taught tend to be rigid and boring for students, especially if they are only delivered in the form of texts or lectures without any fun and easy-to-understand media (Umi Kalsum Z. Z., 2024). For example, historical stories or national values that are conveyed without visualization or an approach that is attractive to young people.

Based on what happened at the 'Aisyiyah Pandan Guidance Center, Malaysia, which is an educational institution, the challenge in increasing the sense of nationalism among students is very real. Many students who, despite being from Indonesia, live and attend school in the Malaysian environment. This causes them to sometimes identify more with the local culture and this problem can also be seen through various symptoms such as a lack of understanding of the nation's history, cultural differences that sometimes create divisions, and indifference to diversity, without realizing that they also have rich Indonesian cultural roots. Therefore, it is important to look for new approaches that can better attract students' attention, so that they can understand and feel the values of nationalism more deeply.

Literature Studies

Nationalism is a sense of love, pride, and loyalty to the homeland owned by every citizen. However, in the context of education in schools, a sense of nationalism is often a challenge, especially among the younger generation who are increasingly exposed to the various influences of globalization and technological advances that can reduce attention to national values (Azis, 2024). Education is one of the most strategic means of instilling a sense of nationalism. Through education, the younger generation can be equipped with knowledge of history, culture, and national values that will shape their character (Dewi & Suyanto, 2020).

In this case, the educational media has an important role in conveying the messages of nationalism (Intan Bayzura Sirait, 2025). One of the media that can be used effectively is comics, especially Komik Cermat Bhineka, not only presenting entertainment, but also in-depth information and education about national values and diversity (Hartati, 2021). However, in its implementation, there are challenges that must be faced. One of them is the difference in students' educational and cultural backgrounds. Each student has a different experience, so not all students will receive the material presented in the comic in the same way (Huda, 2018). Therefore, it is important to conduct in-depth research on how Bhineka Comics can be used effectively in this context. This research aims to explore methods and strategies that can be used to maximize the positive impact of Komik Cermat Bhineka in increasing the sense of nationalism among students.

In the midst of technological advances and wider access to information, the challenge of maintaining a sense of nationalism is also increasingly complex (Hendri Yahya Sahputra, 2024). Many students are exposed to information from various sources, both positive and negative. This affects their perspective on identity and love for the homeland (Rizki Inayah Putri, 2023). Therefore, creating media that not only educates but also attracts students' attention is very important. Cermat Bhineka comics are expected to be a means that is able to compete with outside information circulating, so that students still have a sense of pride in the cultural identity and history of the Indonesian nation (Udi, 2024).

The Bhineka Careful Comic can also be a tool to ease the differences that exist among students. With themes that depict diversity, students can learn to respect each other and understand each other's differences (Haryanto, 2024). This is especially important in a multicultural environment such as the 'Aisyiyah Pandan Guidance Center, where students come from different backgrounds. By utilizing Bhineka's Comic Meticulous, it is hoped that students can realize that despite differences, everyone has the same right to be appreciated and accepted (Ismail & Putra, 2020). In order for Comic Cermat Bhineka to be effective in increasing the sense of nationalism, the right strategy is needed in delivering the material. The role of educators in this process is very crucial. A collaborative approach between educators and students can create a more dynamic and interactive learning atmosphere. This approach not only focuses on knowledge transfer, but also encourages students to think critically and creatively in understanding national values (Kurniawati, 2021). Therefore, training for educators on how to utilize Bhineka Comics optimally in the learning process is needed.

Evaluation of the effectiveness of the use of Bhineka Cermat Comics in increasing the sense of nationalism is also an important aspect to pay attention to (Mariani, 2020). An appropriate evaluation method needs to be developed to measure how far students understand national values after using Bhineka's Cermat Comics. Thus, it can be known whether the efforts made really have a positive impact or not (Maulana, 2023). This is important so that this program can be improved and adjusted to the needs of students, so that the impact is maximized.

In relevant studies, various previous studies have shown the influence of the use of comics in increasing the sense of nationalism. Research conducted by (Adnan & Hidayat, 2020) The results of this study show that product trials to individuals with an average individual trial assessment of 82.33% with very feasible criteria, small group trials of 86.45% with very feasible criteria and large group trials of 87.67% with very feasible criteria. The results of the evaluation refer to expert validation data and product trials, showing that this digital comic can be applied to elementary school students in learning and non-learning. In addition, research by (Alimuddin & Putri, 2021)) The results of this study explained that in Bhineka Meticulous Comics, the optimization of the values of the Diversity for the nation's successors can be realized through

the basic education level. The concept and presentation of learning through comic media is believed to attract children's interest in reading and understanding the values contained in Bhineka Tunggal Ika so that in the future a generation will be created that has high nationalism to the nation and state. These studies strengthen the urgency of using the media of Komik Cermat Bhineka as a form to increase the sense of nationalism in children.

Thus, the existence of Komik Cermat Bhineka as an educational media is very relevant to the learning characteristics of children and adolescents who like visuals. Comics, with their compelling illustrations and simple narratives, can be an effective tool for conveying complex ideas. This is in line with the learning theory which states that humans tend to understand information more easily through media that have variations. Therefore, the use of Komik Cermat Bhineka is expected to create a more interactive and fun learning atmosphere. In addition, Komik Cermat Bhineka can also be a tool to stimulate discussions in groups, where students can share their views and experiences related to the theme raised.

Research Methods

The method used in this study is the classroom action research method. Classroom Action Research is an observation that applies reflective actions in the classroom by performing certain actions or by using rules in accordance with the research methodology carried out in several periods or cycles in order to improve or improve learning practices that are carried out together in the classroom professionally so that an increase in understanding or quality or target has been determined. The cycle flow of the class action research cycle used is as follows (Creswell, 2020):

The subjects and objects in this study are students in grades IV and V with a total of 22 students while the object in this study is the sense of nationalism of students after using the media of Cermat Bhineka in class by referring to how the sense of nationalism of students in learning is. In addition, the data collection technique used in this study is using observation sheets and questionnaire sheets to obtain the desired data (Sugiyono, 2022). Then the data analysis technique uses qualitative descriptive statistical analysis, starting from data calculation, compiling or arranging data, presenting data and analyzing numerical data. In this case, the formula used to calculate the value of the activity observation sheet to review the student's sense of nationalism is as follows:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Description:

P = Percentage of students

F = Frequency of student scores

N = Total frequency

100% = Constant number

The results obtained are interpreted using the following criteria:

Table 1. Assessment Criteria for Student Activity Sheet

No	Percentage	Criteria
1	81-100%	Very High
2	61-80%	High

3	51-60%	Moderate
4	0-50%	Low

Meanwhile, the formula used to calculate the data of teacher and student questionnaires to review the response to the use of Komik Cermat Bhineka media in increasing the sense of nationalism is using the following formula:

$$\text{Percentage} = \frac{\text{Raw Score}}{\text{Ideal Maximum Score}} \times 100\%$$

Description:

Percentage : Percentage obtained
Raw Score : Score obtained based on the assessment rubric
Maximum Score : Total score

The results obtained are interpreted using the following criteria:

Table. 2 Criteria for Practicality Assessment of Bhineka Meticulous Comics Media Usage in Enhancing Students' Nationalism

No	Presentase	Kriteria
1	81-100%	Very Practical
2	61-80%	Practical
3	41-60%	Fairly Practical
4	<40%	Less Practical

Result

Initial observations indicate that the 4th and 5th-grade students at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, Malaysia, exhibit a low sense of nationalism. This can be seen in how they sometimes identify more with local culture. The issue is also reflected in various symptoms, such as a lack of understanding of the nation's history, cultural differences that sometimes lead to division, and indifference toward diversity, without realizing that they also have rich Indonesian cultural roots. The researcher found that most students have a low level of nationalism, with 21 out of 22 students exhibiting a low sense of nationalism. Only 1 (one) student had a moderate level of nationalism not low but also not high.

This situation is a result of ineffective teaching strategies in enhancing or maintaining the values of nationalism in students, causing them to tend to follow the local culture where they are educated. This is the case with the students at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, Malaysia, even though they have Indonesian cultural roots. The detailed data on students' nationalism at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, Malaysia, can be seen in Tables 1, 2, and 3, which present a comparison between students with a high level of nationalism and those with a low level of nationalism. The purpose of this improvement effort is to enhance the sense of nationalism in students who are studying or pursuing education abroad, ensuring they still have a high sense of nationalism toward their country despite studying abroad.

Pra-Action

During the pre-action stage, initial observations were made to identify the level of nationalism among students at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan, Malaysia. Based on the observations, it was found that most students have a low understanding of national values and diversity. This was evident from the recapitulation of students' activity results regarding their sense of nationalism before using the Bhineka Meticulous Comics media, with a rating scale of 1-4 based on 10 observed aspects. Below is the recapitulation of Table 1:

Table 1. Recapitulation of Students' Activity Results on Pre-action Nationalism

No	Description	Data Obtained
1	Highest Score	22
2	Lowest Score	14
3	Number of Students in Very High Category	-
4	Number of Students in High Category	-
5	Number of Students in Moderate Category	1
6	Number of Students in Low Category	21
7	Total Student Scores	364
8	Average Score	16.55
9	Average Percentage	41,4%
10	Students' Nationalism Level Percentage	Low (0-50%)

The results of the pre-action reflection indicate that the level of students' nationalism is categorized as low. Out of the 22 students observed, the highest score obtained was 22, while the lowest score was 14. A total of 21 students demonstrated a sense of nationalism in the low category (0-50%), while only 1 student was in the moderate category (51-60%). There were no students in the high (61-80%) or very high categories (81-100%).

The total score for all students was 364, with an average score of 16.55. The average percentage of students' nationalism was 41.4%, which falls into the low category. These results indicate that before using the Bhineka Meticulous Comics (Komik Cermat Bhineka) media, students' level of nationalism was still low, and further actions are needed to enhance nationalism through more contextual and engaging learning approaches. The implementation of Bhineka Meticulous Comics media is expected to improve learning outcomes in the next cycle.

Cycle I

In Cycle I of this classroom action research (CAR), focused on efforts to increase nationalism through Bhineka Meticulous Comics media at the Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia, improvements were made based on the pre-action results, which showed low student nationalism. The average percentage

of nationalism in the pre-action phase was only 41.4%, with the majority of students in the low category. Therefore, in this cycle, Bhineka Meticulous Comics media was integrated into the learning process to increase student interest and understanding of national values, aiming to improve their sense of nationalism. The results are shown in the following table:

Table 2. Recapitulation of Student Nationalism Observation Results in Cycle I

No	Keterangan	Perolehan Data
1	Highest Score	26
2	Lowest Score	23
3	Number of Students in Very High Category	-
4	Number of Students in High Category	8
5	Number of Students in Moderate Category	14
6	Number of Students in Low Category	-
7	Total Student Scores	535
8	Average Score	24.32
9	Average Percentage	60.8%
10	Students' Nationalism Level Percentage	Moderate (51-60%)

Reflecting on the results of Cycle I after the implementation of Bhineka Meticulous Comics media, there was an improvement in nationalism compared to the pre-action phase. The average student score reached 24.32, with a percentage of 60.8%, falling into the moderate category. Although the overall level had not yet reached the high category, 8 students were in the high category. This shows that Bhineka Meticulous Comics media began to have a positive impact, though further refinement is needed to increase students' nationalism to higher levels.

Cycle II

After completing the pre-action and Cycle I stages, the learning continued in Cycle II with a focus on refining the methods applied in Cycle I. Considering the pre-action results, which showed that most students had low nationalism, and the progress in Cycle I, which indicated an increase to the moderate category, additional steps were taken to elevate students' nationalism to higher levels. In this cycle, the use of Bhineka Meticulous Comics media was strengthened with a more interactive and engaging learning approach, aiming to further enhance students' nationalism. The data obtained is presented in the following table:

Table 3. Recapitulation of Student Nationalism Observation Results in Cycle II

No	Description	Data Obtained
----	-------------	---------------

1	Highest Score	36
2	Lowest Score	32
3	Number of Students in Very High Category	-
4	Number of Students in High Category	22
5	Number of Students in Moderate Category	-
6	Number of Students in Low Category	-
7	Total Student Scores	759
8	Average Score	34.5
9	Average Percentage	86,3%
10	Students' Nationalism Level Percentage	Very High (81-100%)

The reflection from Cycle II shows a significant improvement in students' nationalism after using Bhineka Meticulous Comics media. The average score reached 34.5, with an average percentage of 86.3%, which falls into the very high category. All students were in the high category, with the highest score being 36 and the lowest being 32. This increase reflects the success of using Bhineka Meticulous Comics media to enhance students' participation and understanding of national values during the learning process. The results in Cycle II were better than those in Cycle I, indicating that Bhineka Meticulous Comics media effectively met the learning objectives.

The findings indicate that using KCB media significantly increased students' nationalism. In the pre-action phase, students' nationalism was in the low category, with an average score of 16.55 and a percentage of 41.4%. Most students (21) were in the low category, while only 1 student reached the moderate category. No students were in the high or very high categories. After the application of Bhineka Meticulous Comics media in Cycle I, there was an increase, with the average score rising to 24.32 and the percentage to 60.8%, placing the students in the moderate category. Although the majority were still in the moderate category, 8 students had reached the high category, showing the positive effect of Bhineka Meticulous Comics media, though further improvement was needed. In Cycle II, a significant increase was observed, with an average score of 34.5 and a percentage of 86.3%, falling into the very high category. All students were in the high category, with no students in the low or moderate categories. This demonstrates that Bhineka Meticulous Comics media effectively enhances students' participation and understanding of nationalism values. The practicality of using Bhineka Meticulous Comics media is illustrated in the following table:

Table 4. Practicality Percentage of Using KCB Media

Description	Before Using Media	After Using KCB Media
Total Student Scores	460	1.198
Average Score	20,91	54,45

Average Percentage	34,85%	90,75%
Practicality Category	Less Practical (<40%)	Very Practical (81-100%)

The practicality analysis shows that before using Bhineka Meticulous Comics media, the practicality percentage was low, at 34.85%. This indicates that the regular media used in learning had little impact on increasing students' nationalism. After implementing Bhineka Meticulous Comics media, the practicality significantly increased, with the practicality percentage rising to 90.75%, placing it in the very practical category. Therefore, it can be concluded that KCB media is very practical for enhancing students' understanding and participation in learning, effectively supporting the improvement of their nationalism.

Discussion

A strong sense of nationalism is one of the key aspects in maintaining the unity and integrity of a nation, especially among the younger generation. With the development of technology, social media, and various communication platforms, media has become a highly effective tool in conveying the values of nationalism. One type of media that can be utilized in this regard is comics. As an easily digestible and enjoyable medium, comics can be used to convey important messages, including those about nationalism.

One of the efforts to increase the sense of nationalism among the younger generation can be seen in the application of Komik Cermat Bhineka media at the 'Aisyiyah Pandan Guidance Studio Malaysia. This comic is designed to build national awareness, introduce Indonesian cultural diversity, and instill a sense of pride in national identity among the participants in the studio. In various studies on the use of comics in education, it was found that comics can be an effective means of transferring values and knowledge to children and adolescents. Comics have a strong visual appeal, blending stories with images that make it easy to understand and foster interest. Komik Cermat Bhineka is here to provide education about the diversity of Indonesian culture, language, and ethnicity which is the basis of the concept of Bhinneka Tunggal Ika. As explained in the research by (Anwar, 2024), comics can build empathy and a deeper understanding of national values. In the context of the Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia, the use of Komik Cermat Bhineka aims for students to understand Indonesia's diversity and foster attitudes of tolerance and unity.

Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia is an educational institution that plays an important role in guiding Indonesian children and teenagers abroad. One of the challenges faced is maintaining a sense of nationalism among students who may be less exposed to Indonesia's social and cultural conditions daily. Media such as Komik Cermat Bhineka becomes essential as it serves as a bridge between their daily experiences abroad and Indonesian national values. According to research by (Kartini & Puspita, 2021), learning through comics can enhance children's understanding of the material being presented. In this case, Komik Cermat Bhineka is specifically designed to raise awareness and pride in Indonesia through visuals that convey deep moral messages.

Bhineka Meticulous Comics offers a visual approach that addresses various topics related to Indonesia's diversity, such as culture, traditions, and national history. Emphasizing national values in this comic is highly relevant, especially since strengthening national identity is crucial for Indonesian children living abroad. According to (Melati & Rizki, 2022), the images in comics can reinforce the message being conveyed, especially for younger audiences. In this context, Komik Cermat Bhineka combines entertainment and education by presenting stories related to daily life that help participants understand the

importance of nationalism in their lives. Additionally, the use of characters in the comic from diverse Indonesian cultural backgrounds strengthens the message of unity in diversity.

Efforts to enhance nationalism through *Komik Cermat Bhineka* at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia' are also accompanied by an evaluation of the effectiveness of this media in achieving its goals. Based on a study by (Susanto & Fatimah, 2023), the evaluation of learning using comics can measure student engagement and changes in their attitudes towards the material being taught. This evaluation can take the form of knowledge tests about Indonesia and nationalism after being exposed to the material from the comic, as well as observations of changes in their attitudes and understanding in daily life. Active engagement of students in discussing the stories within *Komik Cermat Bhineka* and their reactions to the messages contained in the comic serve as important indicators of the success of this program.

Through the implementation of *Komik Cermat Bhineka* at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia', there has been a tangible effort to introduce and strengthen nationalism among Indonesian youth abroad. Comics as an educational medium offer an effective approach to conveying national values, given their engaging and easily understandable nature. It is hoped that learning through this comic will positively impact by fostering love for the country, appreciation for diversity, and a spirit of unity among students.

Conclusion

Based on the above explanation about "Efforts to Increase Nationalism through *Komik Cermat Bhineka* at Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia'", it can be concluded that the use of *Komik Cermat Bhineka* has proven to be very effective in increasing students' sense of nationalism. In the pre-action stage, the level of nationalism was still in the low category, with an average score of 16.55 (41.4%), indicating that previous learning methods had not significantly fostered students' nationalism. However, after the implementation of *Komik Cermat Bhineka*, there was a significant increase in Cycle I, with an average score of 24.32 (60.8%), which fell into the moderate category, along with a reduction in the number of students in the low category. In Cycle II, the application of *Komik Cermat Bhineka* produced extraordinary improvement, with the average score reaching 34.5 (86.3%), and all students falling into the high category, demonstrating the significant positive impact of this media. Furthermore, the practicality analysis also indicated that *Komik Cermat Bhineka* was highly practical for use in learning, with a score of 90.75%, classified as very practical. This shows that *Komik Cermat Bhineka* not only enhances students' nationalism but also improves the effectiveness and efficiency of the learning process. Overall, these findings confirm that the use of *Komik Cermat Bhineka* has great potential to support the improvement of students' sense of nationalism while making learning more engaging and meaningful for them.

References

- Adnan, & Hidayat. (2020). Pemanfaatan Komik untuk Menumbuhkan Nasionalisme di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(3), 195-207.
- Akhriani, & Riska. (2020). Optimalisasi Nilai-Nilai Bhineka Tunggal Ika Dalam KCB (*Komik Bhineka*) Kepada Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Meningkatkan Nasionalisme Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal PENA*, 2(1), 279-287.
- Alimuddin, & Putri. (2021). Peran Media Komik dalam Meningkatkan Nasionalisme Generasi Muda. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 16(2), 123-135.
- Andayani. (2021). Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Peningkatan Rasa Nasionalisme pada Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 45-56.

- Anwar, H. (2024). Komik sebagai Alat Edukasi dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air pada Pelajar. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 11(4), 89-102.
- Azis. (2024). Strategi Pengembangan Rasa Nasionalisme di Kalangan Pelajar Melalui Media Visual. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(4), 289-303.
- Creswell, J. (2020). *Desain Penelitian: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (edisi ke-4)*. Thousand Oaks: CA: Publikasi Sage.
- Dahlia, & Iskandar, T. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 2(5), 12-21. doi:<https://doi.org/10.33151/ijomss.v2i5.359>
- Dewi, & Suyanto. (2020). Komik Digital sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Nasionalisme di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 112-118.
- Hartati. (2021). Meningkatkan Rasa Nasionalisme Melalui Komik Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Multikulturalisme dan Pendidikan*, 14(1), 89-103.
- Haryanto. (2024). Peran Media Komik dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Pancasila dan Nasionalisme. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 25(2), 305-316.
- Hendri Yahya Sahputra, S. W. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(4), 476-487. doi:<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v14i4.24509>
- Huda. (2018). Pemanfaatan Media Komik untuk Penguatan Nilai-nilai Nasionalisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 211-225.
- Intan Bayzura Sirait, J. D. (2025). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT PERUBAHAN DALAM KURIKULUM MERDEKA Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Tanjungbalai. *Jurnal Abshar (Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora)*, 5(1), 20-24.
- Iskandar, T. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 174-197. doi:<https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.80>
- Ismail, & Putra. (2020). Komik Cermat Bhineka Sebagai Media Pembelajaran Toleransi dan Nasionalisme di Sekolah. *Jurnal Studi Pendidikan*, 17(2), 50-65.
- Kartini, & Puspita. (2021). Komik sebagai Sarana Pembelajaran Nilai-Nilai Nasionalisme di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 26(4), 98-110.
- Kurniawati. (2021). Pendidikan Nasionalisme Melalui Media Komik: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Praktis. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(1), 123-134.
- Mariani. (2020). Komik Pendidikan sebagai Alat untuk Meningkatkan Rasa Nasionalisme di Kalangan Pelajar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 9(3), 102-112.
- Maulana. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Komik untuk Peningkatan Nasionalisme di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(1), 45-57.

- Melati, & Rizki. (2022). Peran Komik dalam Pembentukan Identitas Nasional pada Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 22(3), 99-111.
- Netty Zakiah, M. S. (2024). *Manajemen Transdisipliner: Suatu Konsep Pendidikan dari Perspektif Kajian Transdisipliner*. Nganjuk: Dewa Publishing.
- Nurfauzi, B. T. (2024). Pengembangan Komik Digital Tentang Bhineka Tunggal Ika dan Pancasila Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 285-298.
- Nurlaila Sapitri, S. N. (2023). Textbook Analysis of Al-'Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah's Perspective. *Asalibuna*, 7(01), 1-13. doi:<https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053>
- Nursamsi, & Jumardi. (2022). Peran Guru dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 8341-8348.
- Putri Syahri, S. S. (2024). Implementasi modernisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Academy of Education Journal*, 15(1), 278-287. doi:<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171>
- Rizki Inayah Putri, T. I. (2023). PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54-62. doi:<https://doi.org/10.56874/eduglobal.v4i1.1159>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, & Fatimah. (2023). Pentingnya Pendidikan Nasionalisme Melalui Komik untuk Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 29(1), 75-88.
- Topan Iskandar, U. K. (2023). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Telaah manajemen Pendidikan dari Sudut Pandang Filsafat Islam*. Nganjuk: DEWA PUBLISHING.
- Udi, M. R. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 205-219.
- Umi Kalsum, P. S. (2023). *ISU-ISU KONTEMPORER*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing.
- Umi Kalsum, Z. Z. (2024). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Journal of Education Research*, 5(1), 76-83. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764>

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.itscience.org Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Prima Indonesia Student Paper	3%
3	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.insuriponorogo.ac.id Internet Source	1%
5	ilomata.org Internet Source	1%
6	ssed.or.id Internet Source	1%
7	eudl.eu Internet Source	<1%
8	ijtmr.saintispub.com Internet Source	<1%
9	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
10	Sri Tresnaningsih, Supardiono, Munasir, Dwikoranto, Pramonoadi, Titik Setyowati, Dwi Sambada, Rahyu Setiani. "Effectiveness Concept Attainment Tutorial Based Multi Representation of Mastery Concepts and Scientific Consistency College Student", Journal of Physics: Conference Series, 2019 Publication	<1%

11	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
12	journal.widyakarya.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	<1 %
14	jurnal.habi.ac.id Internet Source	<1 %
15	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet Source	<1 %
16	E Susilowati, T Mayasari, N Winarno, D Rusdiana, I Kaniawati. "Scaffolding learning model to improve habits of mind students", Journal of Physics: Conference Series, 2019 Publication	<1 %
17	injoser.joln.org Internet Source	<1 %
18	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
19	ijins.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnal.ucy.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.ojs.staisamorapematangsiantar.ac.id Internet Source	<1 %
22	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
24	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %

25	e-journal.lp3kamandanu.com Internet Source	<1 %
26	glonus.org Internet Source	<1 %
27	hightechjournal.org Internet Source	<1 %
28	journal.berpusi.co.id Internet Source	<1 %
29	journal.staihubbulwathan.id Internet Source	<1 %
30	Ifada Retno Ekaningrum, Nor Hadi. "The Role of Participatory Budgeting Management in Reducing the Budget Slack in an Islamic Education Institution", QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 2022 Publication	<1 %
31	Novi Hendri Adi, Arina Luthfini Lubis, Ali Basriadi, Ika Parma Dewi, Yera Wahda Wahdi. "Augmented Reality Learning Media Application In Computer Networking Courses", sinkron, 2024 Publication	<1 %
32	Siti Rohmatin Nazilah, Kholilur Rahman, Fathi Hidayah, Imam Wahyono, Hasan Baharun. "Promoting Religious Tolerance through Islamic Education: Implementing Moderation Values in the Classroom", PALAPA, 2024 Publication	<1 %
33	conference.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
34	ejournal.joninstitute.org Internet Source	<1 %
35	ijessr.com	

Internet Source

<1 %

36

jonedu.org

Internet Source

<1 %

37

jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

38

www.atlantis-press.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off